



POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2022



POLKESTA

KREDIBLE, EXCELENT, RESPONSIF, INOVATIF, SERVICE

☎ (0271) 856929

✉ polkessolo@gmail.com

📍 Jl. Letjend Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta

🌐 poltekkes-solo.ac.id

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Poltekkes Kemenkes Surakarta selama menjalankan tugas-tugas kedinasan dan dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta tahun 2022.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Surakarta tahun 2022 ini belum sepenuhnya sempurna, karena itu saran konstruktif untuk pelaksanaan tugas di masa mendatang sangat diharapkan.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada segenap keluarga besar Poltekkes Kemenkes Surakarta yang telah banyak membantu sehingga Laporan Kinerja (LKj) ini dapat terselesaikan. Kami berharap semoga Laporan Kinerja (LKj) ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta di masa mendatang.



Surakarta, 27 Januari 2023

Direktur Politeknik Kesehatan Surakarta

Sudiro, S.Kp., Ners., M.Pd
NIP. 196801041989031002

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA	1
B. DASAR HUKUM	4
C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA	4
D. ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
A. RENCANA AKSI	13
B. PERJANJIAN KINERJA	27
C. SUMBER DAYA MANUSIA	31
D. ANGGARAN	31
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	33
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	33
B. REALISASI ANGGARAN	94
BAB IV KESIMPULAN	97
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Program Studi dan Akreditasi Poltekkes Kemenkes Surakarta	2
Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Strategis Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2020 – 2024	15
Tabel 2.2 Sasaran Program Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2022	20
Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2022	30
Tabel 2.4 SDM Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2022	31
Tabel 2.5 Alokasi DIPA Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2022	32
Tabel 3.1 Target Kinerja dan Capaian Per Triwulan Tahun 2022	33
Tabel 3.2 Jumlah Dosen dan Mahasiswa Tahun 2022	45
Tabel 3.3 Jumlah Serapan Lulusan < 1 tahun	48
Tabel 3.4 Desa/Kelurahan Binaan Tahun 2022	51
Tabel 3.5 Karya HKI Tahun 2022	54
Tabel 3.6 Penelitian yang Publikasi Tahun 2022	56
Tabel 3.7 Penelitian Dosen Tahun 2022	59
Tabel 3.8 Dosen Tetap Berkualifikasi S3 Tahun 2022	62
Tabel 3.9 Prestasi Dosen Tahun 2022	65
Tabel 3.10 Indeks Survey Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2022	68
Tabel 3.11 Beasiswa Mahasiswa Kurang Mampu Tahun 2022	71
Tabel 3.12 Peserta First Taker Lulus UKOM Tahun 2022	74
Tabel 3.13 Prestasi Mahasiswa Tahun 2022	78
Tabel 3.14 Pendapatan BLU dan Biaya Operasional Tahun 2022	82
Tabel 3.15 Pendapatan PNPB Tahun 2022	85
Tabel 3.16 Pendapatan Optimalisasi Aset Tahun 2022	87
Tabel 3.17 Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Tahun 2022	90
Tabel 3.18 Realisasi Anggaran Tahun 2022	94

DAFTAR GRAFIK

	Hal
Grafik 3.1 Rasio Dosen dan Mahasiswa Tahun 2020 - 2022	46
Grafik 3.2 Serapan Lulusan < 1 Tahun Tahun 2020 – 2022	49
Grafik 3.3 Pembinaan Wilayah Berkelanjutan Tahun 2020-2022	52
Grafik 3.4 Karya HKI yang dihasilkan Tahun 2020-2022	54
Grafik 3.5 Penelitian yang dipublikasikan Tahun 2020-2022	57
Grafik 3.6 Penelitian Dosen Tahun 2020-2022	60
Grafik 3.7 Dosen Tetap Berkualifikasi S3 Tahun 2020-2022	63
Grafik 3.8 Prestasi Dosen Nasional dan Internasional Tahun 2020-2022	66
Grafik 3.9 Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2020-2022	69
Grafik 3.10 Beasiswa Mahasiswa Kurang Mampu Tahun 2020-2022	72
Grafik 3.11 Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2020-2022	76
Grafik 3.12 Prestasi Mahasiswa Tahun 2020-2022	80
Grafik 3.13 Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional Tahun 2020-2022 ...	83
Grafik 3.14 Pendapatan PNBP Tahun 2020-2022	85
Grafik 3.15 Pendapatan Optimalisasi Aset Tahun 2020-2022	88
Grafik 3.16 Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Tahun 2020-2022	92
Grafik 3.17 Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2020-2022 ..	93
Grafik 3.18 Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2020- 2022	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Lampiran 2	Pengukuran Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta Tahun 2022
Lampiran 3	Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2020 - 2022

RINGKASAN EKSEKUTIF

Poltekkes Kemenkes Surakarta merupakan Unit Pelayanan Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yang mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi dan Profesi bidang kesehatan. Poltekkes Kemenkes Surakarta dipimpin oleh Direktur dan bertanggung jawab kepada Kepala Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan. Dalam melaksanakan tugasnya, Poltekkes Kemenkes Surakarta secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dan secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Sejak tahun 2011 Poltekkes Kemenkes Surakarta telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 267/KMK.05/2011. Selain itu sejak tahun 2012 Poltekkes Kemenkes Surakarta secara akademis dibawah pembinaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Dari Kementerian Kesehatan Kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Poltekkes Kemenkes Surakarta secara administratif berada di bawah Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan mempunyai tugas menyiapkan peserta didik untuk menjadi tenaga kesehatan profesional yang beriman dan bertaqwa, kreatif, inovatif, dan memiliki daya saing kuat pada Program Diploma Tiga, Sarjana Terapan dan Profesi. Tugas tersebut sejalan dan mendukung dalam mencapai sasaran strategis Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dengan indikator nomor 4 yaitu tersedianya SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 167.742 orang. Mengacu pada hal tersebut maka Poltekkes Kemenkes Surakarta menyusun Rencana Strategis 2020-2024. Rencana Strategis memuat visi, misi, tujuan, sasaran program dan kebijakan serta indikator kinerja sasaran.

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024 maka ditetapkan juga Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator sasaran strategis tersebut. Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta tahun 2022 memiliki 13 Sasaran Program/Kegiatan dan 16 Indikator Kinerja Utama (IKU). Pengukuran tingkat capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan realisasinya. Tingkat capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta tahun 2022 sebagai berikut.

Target Kinerja dan Capaian Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Bobot IKU	Realisasi	Capaian	Bobot Capaian
1	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:30	80%	27	100,00%	80,00%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Bobot IKU	Realisasi	Capaian	Bobot Capaian
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	78.05%	95%	83,10%	106,47%	101,14%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	9	90%	9	100,00%	90,00%
4	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	102	115%	220	215,69%	248,04%
5	Penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan dalam 1 tahun	236	95%	426	180,51%	171,48%
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	74 Judul	115%	75 Judul	101,35%	116,55%
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	6.09%	95%	6,76%	111,06%	105,50%
8	Dosen berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	11	100%	18	163,64%	163,64%
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.80	100%	3,80	100,00%	100,00%
10	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	10%	95%	22,88%	228,84%	217,40%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	85%	100%	95,45%	112,30%	112,30%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Bobot IKU	Realisasi	Capaian	Bobot Capaian
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	40	110%	53	132,50%	145,75%
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif,efisen dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	59.91%	90%	73,76%	123,12%	110,81%
		Jumlah pendapatan PNBPN	60.000.000.000	120%	74.906.684.392	124,84%	149,81%
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (dalam Rupiah)	2.675.000.000	90%	2.939.914.392	109,90%	98,91%
		Persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	130%	100%	190,00%	146,15%	146,15%
Rata-Rata Capaian Kinerja Tahun 2022						134,77%	134,84%

Berdasarkan tabel diatas secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Poltekkes Kemenkes Surakarta Poltekkes Kemenkes Surakarta telah merealisasikan Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU). Hasil rata-rata capaian kinerja sebesar 134.77% dan setelah dikalikan dengan Bobot masing-masing IKU nilai rata-rata mencapai 134.84%, sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan Poltekkes Kemenkes Surakarta sudah sangat baik dalam merealisasikan kinerja bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan program kerjanya, Poltekkes Kemenkes Surakarta didukung Pagu Anggaran Rp. 107.320.203.000 dengan realisasi anggaran Rp. 105.035.367.334 maka persentase capaian realisasi anggaran sebesar 97.87%.

Hasil Evaluasi Kinerja Politeknik Kesehatan Surakarta (SAKIP) pada tahun 2020 mendapatkan nilai 98.02 dengan predikat nilai AA. Pada tahun 2021 mendapatkan nilai 91.05 dengan predikat nilai AA. Penurunan nilai evaluasi kinerja disebabkan terdapat perubahan tata cara revaluasi kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.



BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA

Poltekkes Kemenkes Surakarta merupakan Unit Pelayanan Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yang mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi dan Profesi bidang kesehatan. Poltekkes Kemenkes Surakarta dipimpin oleh Direktur dan bertanggung jawab kepada Kepala Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan. Dalam melaksanakan tugasnya, Poltekkes Kemenkes Surakarta secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dan secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Sejak tahun 2011 Poltekkes Kemenkes Surakarta telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 267/KMK.05/2011. Selain itu sejak tahun 2012 Poltekkes Kemenkes Surakarta secara akademis dibawah pembinaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Dari Kementerian Kesehatan Kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan, maka tugas pokok Poltekkes Kemenkes Surakarta menjalankan fungsi: (a). penyusunan rencana, program, dan anggaran; (b). pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan; (c). pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; (d). pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; (e). pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; (f). pelaksanaan penjaminan mutu

penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan; (g). pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan; (h). pengelolaan sistem, data, dan informasi; (i). pelaksanaan urusan hubungan masyarakat; (j). pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan; dan (k). pelaksanaan urusan ketatausahaan Poltekkes. Selain menyelenggarakan fungsi tersebut, Poltekkes Kemenkes Surakarta dapat melaksanakan dan mengembangkan Pendidikan Profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketika baru mulai berdiri Poltekkes Kemenkes Surakarta hanya menaungi 4 jurusan yaitu Keperawatan, Fisioterapi, Okupasi Terapi dan Kebidanan. Setelah berjalan selama kurang lebih 10 tahun, terjadi perubahan jumlah jurusan, yakni menjadi 8 jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Fisioterapi, Ortotik Prostetik, Okupasi Terapi, Terapi Wicara, Kebidanan, Akupunktur dan Jamu. Mulai tahun 2018, Poltekkes Kemenkes Surakarta memiliki Jurusan Anafarma. Pada tahun 2021, Poltekkes Kemenkes Surakarta memiliki Jurusan Farmasi. Sehingga sampai saat ini Poltekkes Kemenkes Surakarta menaungi 10 Jurusan dan 20 Program Studi yang tersebar di 3 titik Kampus. Jurusan Keperawatan, Akupunktur dan Terapi Wicara berada di Kampus 1 yang terletak di Surakarta, Jurusan Fisioterapi, Okupasi Terapi dan Ortotik Prostetik berada di Kampus 2 yang terletak di Karanganyar dan Jurusan Kebidanan, Jamu, Anafarma dan Farmasi berada di Kampus 3 yang terletak di Klaten. Jurusan dan Program Studi pada Poltekkes Kemenkes Surakarta serta status akreditasi disajikan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Program Studi dan Akreditasi Poltekkes Kemenkes Surakarta

No	Jurusan	Program Studi	Status Akreditasi
1	Keperawatan	Keperawatan Program Diploma Tiga	B
		Keperawatan Program Sarjana Terapan	B
		Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	B
2	Kebidanan	Kebidanan Program Diploma Tiga	A



No	Jurusan	Program Studi	Status Akreditasi
		Kebidanan Program Sarjana Terapan	B
		Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	B
3	Fisioterapi	Fisioterapi Program Diploma Tiga	A
		Fisioterapi Program Sarjana Terapan	A
		Pendidikan Profesi Fisioterapis Program Profesi	B
4	Okupasi Terapi	Terapi Okupasi Program Diploma Tiga	A
		Terapi Okupasi Program Sarjana Terapan	A
5	Ortotik Prostetik	Ortotik dan Prostetik Program Diploma Tiga	A
		Ortotik dan Prostetik Program Sarjana Terapan	A
6	Terapi Wicara	Terapi Wicara Program Diploma Tiga	A
		Terapi Wicara dan Bahasa Program Sarjana Terapan	A
7	Akupunktur	Akupunktur Program Diploma Tiga	A
		Akupunktur dan Pengobatan Herbal Program Sarjana Terapan	B
8	Jamu	Jamu Program Diploma Tiga	B
9	Anafarma	Analisis Farmasi dan Makanan Program Diploma Tiga	B
10	Farmasi	Farmasi Program Diploma Tiga	B

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum penyusunan LAKIP tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024;
4. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor HK.02.03/I/1558/2020 Tentang Rencana Aksi Program Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2020-2024.
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Kementerian Kesehatan;

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Kementerian Kesehatan, tugas dan fungsi serta Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Surakarta sebagai berikut:

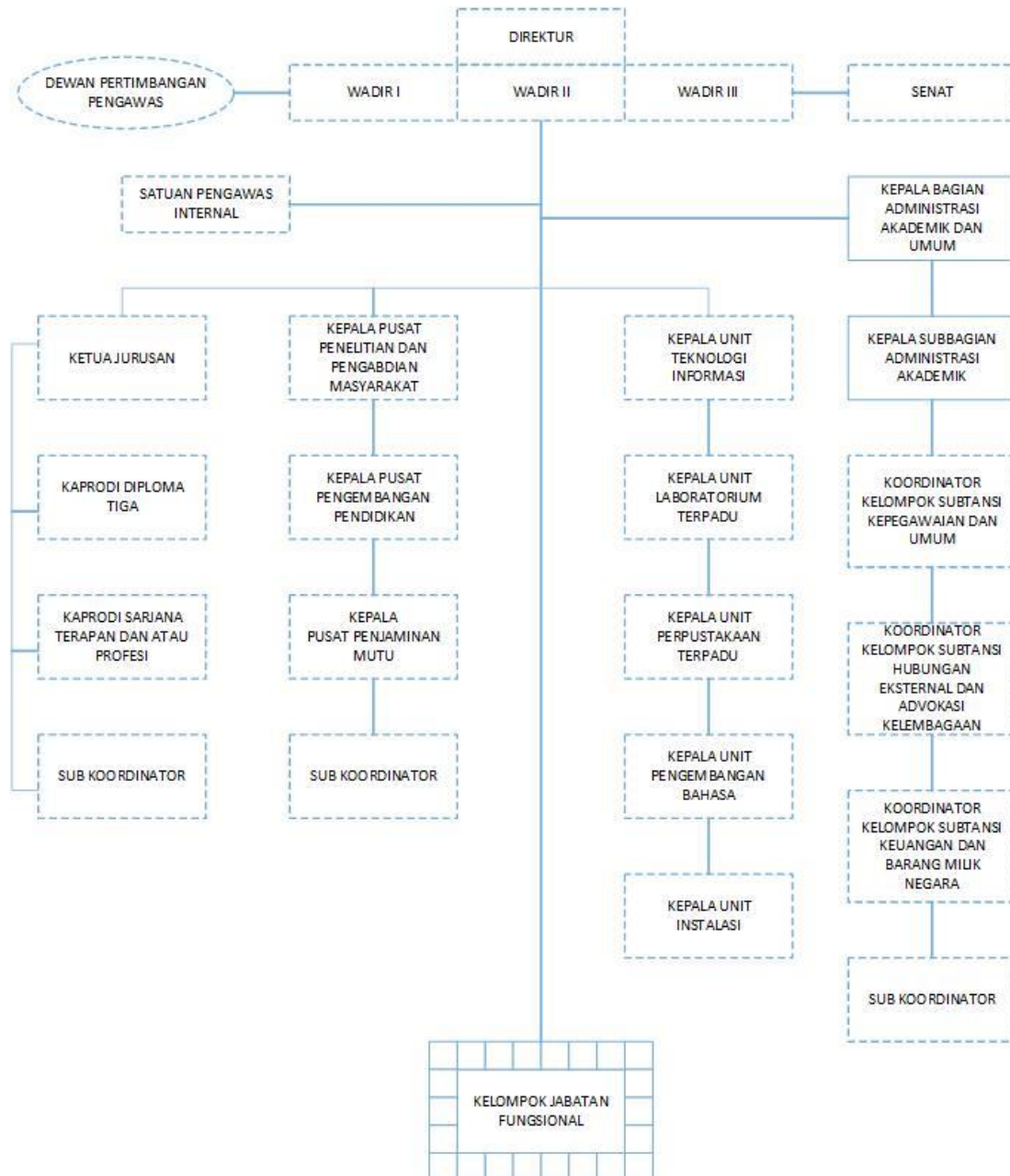
➤ Tugas Pokok dan Fungsi:

Tugas Pokok dan Fungsi Poltekkes Kemenkes Surakarta adalah melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi dan Profesi bidang kesehatan.

➤ Arah Kebijakan dan Strategi:

1. Pengembangan prodi baru dalam rangka mengkawal penyediaan tenaga kesehatan berkualitas yang mendukung program pemerintah dan sesuai dengan kebutuhan pasar.
2. Penyelenggara pendidikan tinggi kesehatan vokasi dan profesi yang unggul dan kompetitif sebagai *Center of Excellence*.
3. Penyelenggaraan penelitian terapan yang mendukung program pendidikan.
4. Penyelenggaraan pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah dan program pemerintah dengan pendekatan *Interprofessional Education and Collaboration*.
5. Peningkatan kapasitas layanan dengan slogan “Ngladosi Tanpo Korupsi” dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat menjadi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).
6. Penguatan sinergi dan integrasi antar unit kerja dan antar fungsi melalui keterpaduan manajemen dan sumber daya untuk efisiensi dan optimalisasi melalui pengembangan sistem dan teknologi informasi.
7. Pemanfaatan sistem teknologi informasi dan komunikasi secara optimal untuk mendukung Tridharma Perguruan Tinggi.
8. Berkontribusi pada pembangunan kesehatan dengan keterpaduan program Kementerian Kesehatan melalui Tridharma Perguruan Tinggi.
9. Peningkatan kapasitas tata pamong perguruan tinggi yang baik, efektif, efisien, kredibel, akuntabel, transparan, adil dan bertanggungjawab, dalam rangka membangun *good university governance* dengan SPMI yang kuat.
10. Pengembangan jejaring kerja sama/kemitraan untuk memperkuat sumber daya penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
11. Penguatan *research and community health services*.
12. Penguatan keberhasilan yang telah dicapai saat ini dengan membangun pondasi insitusi berbasis riset dan kewirausahaan.

➤ Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Surakarta:



D. ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS

➤ Isu Strategis

1. Pandemi Covid-19 mendorong terjadinya reformasi bisnis penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi Poltekkes Kemenkes Surakarta sebagai berikut.
 - a) Mendukung dan mempercepat pelaksanaan program pendidikan *virtual learning* sebagai ‘new normal’ dalam proses pembelajaran di Poltekkes Kemenkes Surakarta. Poltekkes Kemenkes Surakarta mengadaptasikan pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran modern dengan mengoptimalkan pemanfaatan digital learning, dengan dikembangkan virtual learning SOLLETA.
 - b) Penjaminan mutu dalam implementasi pembelajaran daring mencakup penyusunan materi ajar yang berkualitas dan lolos *internal quality assurance*, kualitas bahan dan moderasi diskusi untuk dapat memicu kreativitas dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran daring. Pemantauan, evaluasi dan pembinaan terhadap mata kuliah daring harus dilakukan secara berkala dengan mengoptimalkan Pusat Penjaminan Mutu SPMI untuk melakukan monitoring audit berkala terhadap penyelenggaraan pembelajaran daring.
 - c) Memotivasi perguruan tinggi untuk beradaptasi menghadapi bencana pandemi Covid-19 maupun paska pandemic dalam penerapan-penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Upaya tersebut diantaranya melakukan pengembangan inovasi teknologi informasi. Output yang dihasilkan adalah pembelajaran daring yang dapat dilakukan dengan kegiatan relawan mahasiswa, proyek mandiri mahasiswa, riset terapan bersama dosen, pengabdian masyarakat dan penelitian dosen yang berfokus pada mitigasi pandemi berupa penelitian terapan.

2. RPP PTKL

Berdasarkan pada pasal 94 Undang-undang Pendidikan tinggi No. 12 Tahun 2012 bahwa penyelenggaraan perguruan tinggi oleh kementerian lain dan LPMK diatur dengan peraturan pemerintah. Sebagai tindaklanjut dari amanat undang-undang perguruan tinggi tersebut maka disusunlah RPP PTKL yang secara substantif mengamanatkan bahwa PTKL hanya dapat menyelenggarakan pendidikan tinggi yang spesifik, teknis dan tidak tumpang tindih dengan yang diselenggarakan oleh Kemendikbud. Dalam ruang lingkup untuk menunjang tugas dan fungsi kementerian lain dan lembaga teknis terkait. Dengan adanya RPP PTKL tersebut, maka keberadaan perguruan tinggi dibawah kementerian lain dan lembaga menjadi terancam eksistensi atau keberlanjutannya.

3. Transformasi sistem kesehatan yang merupakan prinsip pembangunan kesehatan di Indonesia terdiri atas enam (6) pilar utama yaitu;

- a) Transformasi layanan primer
- b) Transformasi layanan sekunder (rujukan)
- c) Transformasi system ketahanan Kesehatan
- d) Transformasi system pembiayaan Kesehatan
- e) Transformasi SDM Kesehatan
- f) Transformasi teknologi kesehatan

4. Transformasi Poltekkes Kemenkes

Sebagai salah satu respon terhadap RPP PTKL, maka Menteri Kesehatan mengamanatkan adanya transformasi politeknik kesehatan. Program transformasi politeknik kesehatan, mencakup 6 program prioritas utama yang diantaranya program yang diselenggarakan harus mempunyai penci atau keunggulan yang berbeda dengan yang diselenggarakan oleh Kemendikbud. Poltekkes Kemenkes perlu melakukan transformasi melalui beberapa strategi sebagai berikut:

- a) Memperbaiki tata kelola dan Kelembagaan dari Poltekkes, salah satunya dengan mengubah seluruh Poltekkes menjadi Badan Layanan Umum (BLU) pada tahun 2023 dan pembangunan Poltekkes baru di beberapa Provinsi strategis.
 - b) Memperbaiki sistem pendidikan Poltekkes, dimulai dari penyesuaian prodi keperawatan dengan program prioritas Kemenkes, standarisasi kualitas dosen, hingga peningkatan kualitas dan tingkat serapan lulusan.
 - c) Mengembangkan sektor penelitian dan pengabdian masyarakat, terutama transformasi sistem ketahanan kesehatan melalui pengembangan riset alat kesehatan dalam negeri yang didukung dengan jejaring sentra riset.
5. Tugas dan fungsi tambahan Poltekkes sebagai Penyedia Tenaga Cadangan
- Kondisi krisis tenaga kesehatan merupakan kondisi kekurangan tenaga kesehatan yang terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan sehingga berdampak pada pelayanan kesehatan. Untuk memenuhi kekurangan tenaga kesehatan yang terjadi, Poltekkes Kemenkes dihimbau untuk menambah tugas dan fungsinya sebagai penyedia tenaga cadangan.

➤ **Peran Strategis**

1. Penyelenggaraan Pendidikan Kesehatan

Poltekkes Kemenkes Surakarta berperan sebagai penyelenggara pendidikan, yaitu untuk mentransformasikan pengetahuan, sikap dan perilaku sebagai fondasi dalam membentuk karakter lulusan SDM Kesehatan yang handal, professional dan mempunyai jiwa caring dengan arah visi program menghasilkan lulusan yang profesional, unggul berbasis *community wellness* dan kompetitif ditingkat global pada tahun 2035, melalui grand design dalam 5 tahap tonggak capaian (milestone), dimana pada milestone tahun 2020 – 2024 menekankan pada capaian pembelajaran berbasis pada penelitian dan pengabdian masyarakat. Kementerian

Kesehatan berharap dengan terjalinnya kerjasama dengan perguruan tinggi dapat membantu pemerintah pusat dan daerah dalam:

- a) Menjadi pelaku utama pelaksanaan pembangunan kesehatan yang sedang dilaksanakan, mengawasi dan memberikan umpan balik dari kebijakan dan pelaksanaan Program Indonesia Sehat;
- b) Mengembangkan ide-ide pembelajaran yang inovatif dan efektif serta meningkatkan kompetensi para lulusan tenaga kesehatan yang siap pakai dan berkualitas serta mampu menjadi motor penggerak dan *prime mover* atau bahkan *agent of change* pembangunan kesehatan di Indonesia;
- c) Mengadvokasi program kesehatan kepada sektor lain dan membangun pemahaman publik akan pentingnya hidup sehat; dan
- d) Berkontribusi dalam pengembangan kebijakan kesehatan di daerah.

2. Penelitian Pendukung Layanan Kesehatan

Poltekkes Kemenkes Surakarta dalam menjalankan tugas dan fungsi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi melakukan penelitian yang mendukung pembangunan kesehatan, yang mendukung program pembangunan kesehatan Indonesia yaitu dengan pembentukan STP (*Science Technopark*) Poltekkes. STP (*Science Technopark*) Poltekkes didirikan agar dapat digunakan oleh Poltekkes seluruh Indonesia, serta output hilirisasi produk dari hasil penelitian, dimana semua hasil penelitian harus berbasis output yang mendukung program layanan kesehatan dan berbasis HKI dan hak PATEN yang mempunyai daya ungkit dan daya kait dalam pencapaian derajat kesehatan masyarakat Indonesia.

3. Pengabdian Masyarakat

Berperan sebagai tenaga kesehatan yang mendukung program pemerintah dalam pengendalian penyebaran Covid-19 sebagai berikut.

a) Sentra Vaksin Polkesta

Pembentukan layanan vaksinasi covid-19 yang bekerjasama dengan Dirjen Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dan Dinas Kesehatan Kota Surakarta,

bertempat di Kampus I Poltekkes Surakarta. Tenaga vaksinator berasal dari mahasiswa dan alumni Jurusan Keperawatan dan Kebidanan yang memenuhi persyaratan dan telah mengikuti pelatihan vaksinator yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan Kesehatan Cilandak Jakarta dan Balai Pelatihan Kesehatan Semarang.

b) Petugas Vaksin Polkesta

Relawan vaksinator Poltekkes Surakarta juga mengirimkan tenaga bantuan untuk kegiatan vaksinasi pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Semarang Wilayah Kerja Bandara Adi Soemarmo Solo, RSOP Dr. Soeharso Surakarta, RSUP Kota Surakarta, dan kerjasama dengan TNI-POLRI serta anggota DPR RI Komisi IX.

c) Relawan Covid-19

Berpern aktif mengirimkan tenaga relawan untuk penanganan covid-19 yang bertugas di ruang rawat covid-19 ke beberapa rumah sakit yaitu; (1). RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang; (2). RS Bung Karno Surakarta; (3). RS Jiwa Surakarta; (4). RSUD Kota Surakarta dan (5). RS Tugurejo Semarang

d) Relawan Desa Siaga Covid-19

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan program Relawan Desa Siaga Covid-19 Polkesta. Relawan merupakan mahasiswa semester akhir pada Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Fisioterapi, Okupasi Terapi, Ortotik Prostetik, Terapi Wicara, Akupunktur, Jamu, Anafarma dan Farmasi berjumlah 1438 mahasiswa. Relawan Desa Siaga Covid-19 ini mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan dalam kehidupan di masyarakat melalui kerjasama tim untuk melakukan edukasi serta promosi kesehatan, guna mencapai perilaku masyarakat hidup bersih dan sehat dalam pencegahan penyebaran covid-19. Relawan desa siaga covid-19 Polkesta tersebar di 49 kabupaten/kota dan 12 provinsi, yaitu: (1). Bali; (2). D.I. Yogyakarta; (3). DKI Jakarta; (4). Jambi; (5). Jawa Barat; (6). Jawa



Tengah; (7). Jawa Timur; (8). Kalimantan Barat; (9). Lampung; (10). Nusa Tenggara Barat; (11). Riau dan (12). Sumatera Barat.

e) Penyedia Tenaga Cadangan

Poltekkes Surakarta telah berperan aktif terhadap penanggulangan kegawatdaruratan bencana dengan membentuk brigadir siaga bencana, yaitu. bencana alam gunung merapi, gempa Yogyakarta, bencana gunung semeru, bencana gempa bumi Cianjur dan bencana biologi yaitu musibah pandemic Covid-19.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA AKSI

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mempunyai tugas membantu Presiden dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang kesehatan dan bertanggung jawab kepada Presiden. Dalam menjalankan fungsinya Kementerian Kesehatan Republik Indonesia berperan serta dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia melalui misi pemerintah 2020 - 2024, sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Memajukan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

Visi misi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sejalan dengan visi misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Terwujudnya Masyarakat Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan untuk menuju Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong”. Visi tersebut diwujudkan dengan menetapkan misi sebagai berikut:

1. Memperkuat upaya kesehatan yang bermutu dan menjangkau seluruh penduduk Indonesia
2. Memberdayakan masyarakat dan mengarusutamakan pembangunan kesehatan
3. Meningkatkan ketersediaan, pemerataan dan mutu sumberdaya kesehatan
4. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif

Rencana Aksi Program Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK) mengacu visi dan misi Presiden Republik Indonesia yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024. Sasaran Strategis BPPSDMK adalah meningkatnya jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan. Indikator yang dipergunakan dalam memantau dan melakukan evaluasi terhadap pencapaian arah kebijakan adalah :

1. Puskesmas tanpa dokter sebesar 0 %
2. Terpenuhinya Puskesmas dengan jenis tenaga kesehatan sesuai standar sebesar 83%
3. Terpenuhinya RSUD Kab/Kota yang memiliki dokter spesialis dasar dan spesialis lainnya sebesar 90%
4. Tersedianya SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 167.742 orang

Poltekkes Kemenkes Surakarta merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, secara administratif berada di bawah Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan, yang mempunyai tugas menyiapkan peserta didik untuk menjadi tenaga kesehatan profesional yang beriman dan bertaqwa, kreatif, inovatif, dan memiliki daya saing kuat pada Program Diploma Tiga, Sarjana Terapan dan Profesi. Tugas tersebut sejalan dan mendukung dalam mencapai sasaran strategis Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dengan indikator nomor 4 yaitu tersedianya SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 167.742 orang. Mengacu pada hal tersebut maka Poltekkes Kemenkes Surakarta menyusun Rencana Strategis 2020-2024. Rencana Strategis memuat visi, misi, tujuan, sasaran program dan kebijakan serta indikator kinerja sasaran.

1. Visi Poltekkes Kemenkes Surakarta

Visi Poltekkes Kemenkes Surakarta adalah “Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Unggul, Kompetitif dan Bertaraf Internasional Tahun 2035”

2. Misi Poltekkes Kemenkes Surakarta

Misi Poltekkes Kemenkes Surakarta untuk mewujudkan visi yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dan kompetitif sebagai *center of excellent*.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang mendukung program pendidikan.
- c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah.
- d. Menyelenggarakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan yang akuntabel dengan jaminan mutu.
- e. Mengembangkan kemitraan dengan berbagai sektor baik nasional maupun internasional.
- f. Menyelenggarakan diversifikasi usaha dan kewirausahaan.

3. Tujuan dan Sasaran Strategis Poltekkes Kemenkes Surakarta

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka dirumuskan tujuan, sasaran dan strategi yang dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Strategis

Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2020 - 2024

Tujuan 1: Terselenggaranya program pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dan kompetitif sebagai *Center of Excellence*

No	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan kualitas kelembagaan (IKU)	a. Pengembangan program studi baru yang mendukung program pemerintah b. Pengembangan Pusat Unggulan IPTEK Poltekkes Kemenkes (PUIPK) c. Pengembangan rintisan kelas internasional
2	Peningkatan kualitas input mahasiswa	a. Meningkatkan animo calon pendaftar b. Meningkatkan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang transparan dan akuntabel c. Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) d. Prestasi mahasiswa

No	Sasaran	Strategi
3	Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	a. Meningkatkan pendidikan lanjut (tugas belajar) bagi dosen dan tenaga kependidikan b. Meningkatkan pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan c. Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber d. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris tenaga dosen e. Mengembangkan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan f. Meningkatkan jenjang karir bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan
4	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana	a. Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan terpadu b. Meningkatkan sarana dan prasarana laboratorium c. Pengadaan alat bantu belajar mengajar dan perkantoran d. Pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran e. Pengadaan kendaraan operasional proses pembelajaran dan perkantoran
5	Penerapan Kurikulum berbasis kompetensi internasional dan KKNI	Merevitalisasi kurikulum KPT berbasis capaian pembelajaran internasional dan KKNI
6	Mengembangkan suasana akademik	Mengembangkan suasana akademik melalui otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik
7	Penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas	a. Melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan standar pendidikan b. Meningkatkan proses pembelajaran berbasis Teknologi Informasi c. Mengembangkan <i>Student Center Learning</i> dalam setiap pembelajaran d. Mengembangkan proses pembelajaran dengan bahasa nasional dan internasional pada kelas RKI e. Mengembangkan proses pendidikan yang berkarakter

No	Sasaran	Strategi
8	Meningkatkan persentase kelulusan dalam uji kompetensi	Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme dan materi uji kompetensi
9	Membekali mahasiswa dengan entrepreneurship	Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang entrepreneurship

Tujuan 2: Terwujudnya karya-karya penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan

No	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan produktifitas jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	- Pembentukan Komite Etik Penelitian, Tim Reviewer/ Pakar Penelitian dan Kepanitiaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan - Penyusunan Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen - Penyelenggaraan Pelaksanaan Riset Bina bagi Tenaga Kesehatan melalui berbagai program penelitian (Program Riset Mandiri Dosen, Pemula, Hibah Bersaing, dan Program Unggulan Perguruan tinggi - Pengembangan kerjasama bidang penelitian dengan institusi lain
2	Penyelenggaraan publikasi hasil penelitian melalui media jurnal berkala ilmiah secara berkelanjutan	- Penerbitan Media Jurnal berkala Ilmiah cetak (Mei dan Nopember) - Penyelenggaraan publikasi ilmiah hasil penelitian berbasis web

Tujuan 3: Terwujudnya pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah dengan pendekatan *Interprofessional Education and Collaboration*

No	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan kuantitas dan kualitas layanan Pengabdian Masyarakat	Meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan pengabdian masyarakat

Tujuan 4: Terwujudnya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam Penyelenggaraan Tata Kelola Pendidikan yang Akuntabel.

No	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan Kualitas Kelembagaan	Peningkatan status akreditasi Prodi/Institusi
2	Peningkatan kualitas pendidikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal	Meningkatkan kualitas pendidikan melalui SPMI
3	Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan penunjang melalui Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (BAN PT, LAM PT Kes dan ISO 9001)	- Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Akreditasi BAN-PT, LAM-PTKes dan ISO 9001 - Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Audit ISO 9001 : 2015 - Meningkatkan layanan prima - Melaksanakan kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, dan akuntabel

Tujuan 5: Terwujudnya kemitraan dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional, dan internasional untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

No	Sasaran	Strategi
1	Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan institusi terkait baik nasional maupun internasional	- Meningkatkan kemitraan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat baik institusi nasional maupun internasional - Mengembangkan kemitraan dengan pengguna lulusan dalam pendayagunaan lulusan - Meningkatkan kemitraan untuk penyedia beasiswa - Meningkatkan kemitraan untuk pengembangan unit usaha - Meningkatkan jumlah penerima beasiswa gakin - Meningkatkan kegiatan review kurikulum dengan user / <i>stakeholder</i>

Tujuan 6: Terwujudnya produk dan jasa melalui kegiatan kewirausahaan dan deversifikasi usaha di bidang kesehatan.

No	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan pemberdayaan sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan, dan mahasiswa	a. Meningkatkan peran serta dosen dan tenaga kependidikan sebagai penyelenggara seminar tentang kesehatan sesuai yang dibutuhkan masyarakat b. Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber dalam seminar/workshop/pertemuan ilmiah c. Meningkatkan pemberdayaan dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan dalam suatu event masal d. Meningkatkan rasio dosen terhadap mahasiswa e. Meningkatkan kualifikasi dosen dengan jenjang pendidikan S3
2	Peningkatan pemanfaatan sarana dan prasarana	Mengembangkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum
3	Peningkatan pemanfaatan sumber daya manusia, sarana dan prasarana sebagai ajang promosi	Mengembangkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum

4. Sasaran Program

Untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Surakarta melaksanakan kegiatan-kegiatan program kerja sebagai berikut:

Tabel 2.2 Sasaran Program Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Sub Indikator	Penanggung Jawab	No	Program Kerja
1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional		Wakil Direktur II, Koordinator Keuangan dan BMN	1	Terkelolanya manajemen keuangan secara efisien dan akuntabel
				2	Terlaksananya pembayaran gaji dan tunjangan
				3	Terlaksananya pembayaran remunerasi pegawai
				4	Terlaksananya kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor
2	Realisasi pendapatan BLU Tahun 2022		Wakil Direktur II, Koordinator Keuangan dan BMN	1	Terlaksananya seleksi pendaftaran mahasiswa baru
				2	Terlaksananya kegiatan registrasi mahasiswa
				3	Terlaksananya penyewaan toga bagi mahasiswa
3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset		Wakil Direktur II, Koordinator Keuangan dan BMN	1	Terwujudnya kebijakan saldo kas minimal yang optimal
				2	Terkelolanya kas optimal sesuai dengan peraturan yang berlaku
4	Persentase penyelesaian modernisasi BLU			1	Terlaksananya Redesain Website Poltekkes Surakarta



No	Indikator Kinerja Utama	Sub Indikator	Penanggung Jawab	No	Program Kerja
			Wakil Direktur II, Koordinator Keuangan dan BMN	2	Terlaksananya <i>office automation</i> dengan implementasi aplikasi SRIKANDI
				3	Terlaksananya kegiatan <i>maturity rating assesment tools and evaluation</i>
5	Kualitas Lulusan	1 Persentase jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,25$	Wakil Direktur I, Kasubbag Akademik	1	Terlaksananya kegiatan pendidikan pada masing-masing jurusan
		2 Persentase kelulusan uji kompetensi		2	Terlaksananya kegiatan try out uji kompetensi
6	Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi	1 Jumlah penelitian yang dihasilkan	Wakil Direktur I, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	1	Terselenggaranya kegiatan sosialisasi simlibtakes
				2	Terselesaikannya 39 Skema Penelitian Pemula (PP)
				3	Terselesaikannya 2 Skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)
				4	Terselesaikannya 28 Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)
				5	Terselesaikannya 6 Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)
				6	Terselenggaranya kegiatan monitoring dan evaluasi penelitian



No	Indikator Kinerja Utama	Sub Indikator	Penanggung Jawab	No	Program Kerja
		2	Penelitian yang dipublikasikan	1	Terfasilitasinya kegiatan publikasi jurnal internasional
		3	Karya HKI berupa Hak Cipta/Paten, dan/atau Produk Inovasi	2	Terkelolanya jurnal ilmiah
				1	Terfasilitasinya pendaftaran HKI
7	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan		Wakil Direktur I, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	1	Terlaksananya kegiatan persiapan penyelenggaraan pengabdian masyarakat
				2	Terselesaikannya 72 kegiatan pengabdian masyarakat Program Kemitraan Masyarakat
				3	Terselesaikannya 2 kegiatan pengabdian masyarakat Program Pengembangan Desa Mitra
				4	Terselesaikannya 2 kegiatan pengabdian masyarakat Program Pengembangan Kewirausahaan
				5	Terlaksananya kegiatan vaksinasi Covid 19
				6	Terlaksananya kegiatan GERMAS lintas wilayah
				7	Terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat



No	Indikator Kinerja Utama	Sub Indikator	Penanggung Jawab	No	Program Kerja
8	Kuantitas dan Kualitas Dosen	1	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa Wakil Direktur I, Kasubbag Akademik	1	Tersusunnya rencana kebutuhan penerimaan mahasiswa dengan memperhitungkan ketersediaan tenaga dosen
				2	Tersusunnya usulan formasi jabatan dosen melalui rekrutmen CPNS
				3	Terselenggaranya penerimaan mutasi bagi tenaga dosen
		2	Persentase Dosen Tetap berkualifikasi S3 Wakil Direktur II, Koordinator Kepegawaian dan Umum	1	Pemberian beasiswa bagi dosen yang menempuh jenjang pendidikan S3
				2	Terfasilitasinya dosen yang akan melanjutkan jenjang pendidikan S3 Tubel dan Ibel
				3	Terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi progres pendidikan S3 dosen
9	Serapan Lulusan	1	Serapan Lulusan General (≤ 3 bulan setelah STR terbit) Wakil Direktur III, Kasubbag Akademik	1	Terselenggaranya Tracer Study Poltekkes Kemenkes
		2			
		3			



No	Indikator Kinerja Utama	Sub Indikator	Penanggung Jawab	No	Program Kerja
10	Prestasi Dosen dan Mahasiswa	1 Prestasi Dosen	Wakil Direktur I, Koordinator Kepegawaian dan Umum	1	Terselenggaranya Workshop, Pelatihan dan Pertemuan Ilmiah dalam rangka peningkatan kapasitas dosen
				2	Terselenggaranya seleksi Dosen Berprestasi tingkat internal
		2 Prestasi Mahasiswa	Wakil Direktur III, Kasubbag Akademik	1	Terlaksananya pemberian beasiswa mahasiswa berprestasi
				2	Terlaksananya kegiatan kemahasiswaan tingkat Nasional
				3	Terfasilitasinya kegiatan mahasiswa berprestasi tingkat nasional
11	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)		Wakil Direktur I, Kepala Pusat Penjaminan Mutu	4	Terfasilitasinya Kegiatan Kemahasiswaan Tingkat Internasional
				1	Terlaksananya survey kepuasan pelanggan oleh lembaga eksternal
12		1 Persentase Jumlah Penerima Beasiswa	Wakil Direktur III, Kasubbag Akademik	2	Terlaksananya kegiatan surveillance mutu eksternal
				1	Terlaksananya pemberian beasiswa GAKIN



No	Indikator Kinerja Utama	Sub Indikator		Penanggung Jawab	No	Program Kerja
	Prestasi Dosen dan Mahasiswa	2	Besaran Tarif Beasiswa		2	Terlaksananya pemberian beasiswa GAKIN dalam proses pendidikan
13	Kualitas Kelembagaan	1	Prodi/Institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari C ke B dan atau dari B ke A dan atau dari A ke Akreditasi Internasional	Wakil Direktur I, Kepala Pusat Penjaminan Mutu	1	Terlaksananya kegiatan Audit Mutu Internal
					2	Terlaksananya kegiatan akreditasi prodi/institusi
		2	Laboratorium dan/atau perpustakaan Poltekkes Kemenkes telah terakreditasi	Wakil Direktur I, Kepala Pusat Penjaminan Mutu	1	Terlaksananya kegiatan pendampingan akreditasi perpustakaan
					2	Tersedianya langganan E-Journal EBSCO
					3	Tersedianya langganan E-Book Wiley
					4	Terlaksananya penambahan koleksi buku perpustakaan
					5	Terselenggaranya Workshop Persiapan Akreditasi Laboratorium
		3	Pengembangan Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes (PUI-PK)	Wakil Direktur I, Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan	1	Terlaksananya Pembinaan dan Pendampingan Mitra UMKM Polkesta dalam Pengolahan Pangan Fungsional Berbasis Herbal
					2	Terlaksananya Workshop Pembuatan Sediaan Herbal dan Penyuluhan Kesehatan dengan Pemberdayaan Masyarakat



No	Indikator Kinerja Utama	Sub Indikator	Penanggung Jawab	No	Program Kerja
				3	Terlaksananya seminar internasional jamu
		4 Pengembangan Rintisan Kelas Internasional	Wakil Direktur I, Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan	1	Terlaksananya kegiatan persiapan RKI
				2	Terlaksananya kegiatan <i>faculty exchange</i>
				3	Terlaksananya kegiatan workshop dan kuliah umum RKI
				4	Terlaksananya kegiatan penguatan bahasa asing bagi mahasiswa

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja menetapkan Kontrak Kinerja antara Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan dengan Direktur Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan 13 Sasaran Program/Kegiatan dan 16 Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tanggal 15 Desember 2021 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Sasaran program rasio dosen terhadap mahasiswa dengan indikator kinerja utama rasio dosen dan mahasiswa analisa perbandingan target pada tahun 2021 ditetapkan sebesar 1:30 dan tahun 2022 ditetapkan sebesar 1:30. Hal tersebut menunjukkan bahwa penetapan target sama dengan tahun sebelumnya.
2. Sasaran program serapan lulusan < 1 tahun dengan indikator kinerja utama persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun analisa perbandingan target pada tahun 2021 ditetapkan 78.03% dan tahun 2022 ditetapkan sebesar 78.05%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penetapan target telah meningkat 0.03% dari tahun sebelumnya.
3. Sasaran program pembinaan wilayah berkelanjutan dengan indikator kinerja utama jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun analisa perbandingan target pada tahun 2021 ditetapkan 9 wilayah dan tahun 2022 ditetapkan sebesar 9 wilayah. Hal tersebut menunjukkan bahwa penetapan target sama dengan tahun sebelumnya.
4. Sasaran program karya yang diusulkan mendapatkan HKI dengan indikator kinerja utama karya yang diusulkan mendapatkan HKI analisa perbandingan target pada tahun 2021 ditetapkan nilai 101 dan tahun 2022 ditetapkan nilai 102. Hal tersebut menunjukkan bahwa penetapan target telah meningkat 0.9% dari tahun sebelumnya.
5. Sasaran program penelitian yang dipublikasikan dengan indikator kinerja utama penelitian yang dipublikasikan dalam 1 tahun analisa perbandingan target pada tahun 2021 ditetapkan nilai 234 dan tahun 2022 ditetapkan nilai 236. Hal tersebut menunjukkan bahwa penetapan target telah meningkat 0.9% dari tahun sebelumnya.

6. Sasaran program jumlah penelitian yang dihasilkan dengan indikator kinerja utama jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun analisa perbandingan target pada tahun 2021 ditetapkan 74 Judul dan tahun 2022 ditetapkan 74 Judul. Hal tersebut menunjukkan bahwa penetapan target sama dengan tahun sebelumnya.
7. Sasaran program persentase dosen tetap berkualifikasi S3 dengan indikator kinerja utama persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 analisa perbandingan target pada tahun 2021 ditetapkan 5.74% dan tahun 2022 ditetapkan 6.09%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penetapan target telah meningkat 6.09% dari tahun sebelumnya.
8. Sasaran program dosen berprestasi nasional dan internasional dengan indikator kinerja utama dosen yang berprestasi nasional dan internasional analisa perbandingan target pada tahun 2021 ditetapkan sejumlah 10 dan tahun 2022 ditetapkan sejumlah 11. Hal tersebut menunjukkan bahwa penetapan target telah meningkat 10% dari tahun sebelumnya.
9. Sasaran program indeks kepuasan masyarakat dengan indikator kinerja utama indeks kepuasan masyarakat analisa perbandingan target pada tahun 2021 ditetapkan nilai indeks 3.80 dan tahun 2022 ditetapkan nilai indeks 3.80. Hal tersebut menunjukkan bahwa penetapan target sama dengan tahun sebelumnya.
10. Sasaran program persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah dengan indikator kinerja utama persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah analisa perbandingan target pada tahun 2021 ditetapkan 3.74% dan tahun 2022 ditetapkan 10%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penetapan target telah meningkat 167.3% dari tahun sebelumnya.
11. Sasaran program meningkatnya kelulusan uji kompetensi dengan indikator kinerja utama persentase kelulusan uji kompetensi analisa perbandingan target pada tahun 2021 ditetapkan 80% dan tahun 2022 ditetapkan 85%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penetapan target telah meningkat 6.25% dari tahun sebelumnya.

12. Sasaran program prestasi mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional dengan indikator kinerja utama prestasi mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional analisa perbandingan target pada tahun 2021 ditetapkan sejumlah 35 dan tahun 2022 ditetapkan sejumlah 40. Hal tersebut menunjukkan bahwa penetapan target telah meningkat 14.2% dari tahun sebelumnya.
13. Sasaran program kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel dengan indikator kinerja utama sebagai berikut:
 - 1) Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional analisa perbandingan target pada tahun 2021 ditetapkan 57.3% dan tahun 2022 ditetapkan 59.91%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penetapan target telah meningkat 4.5% dari tahun sebelumnya.
 - 2) Jumlah pendapatan PNBPN analisa perbandingan target pada tahun 2021 ditetapkan Rp. 55.200.000.000,- dan tahun 2022 ditetapkan Rp. 60.000.000.000,-. Hal tersebut menunjukkan bahwa penetapan target telah meningkat 8.6% dari tahun sebelumnya.
 - 3) Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (dalam Rupiah) analisa perbandingan target pada tahun 2021 ditetapkan Rp. 2.650.000.000,- dan tahun 2022 ditetapkan Rp. 2.675.000.000,-. Hal tersebut menunjukkan bahwa penetapan target telah meningkat 0.9% dari tahun sebelumnya.
 - 4) Persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU analisa perbandingan target pada tahun 2021 ditetapkan 125% dan tahun 2022 ditetapkan 130%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penetapan target telah meningkat 4% dari tahun sebelumnya.

Perjanjian kinerja tersebut diatas sekaligus sebagai penetapan kinerja tahun 2022 untuk Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (naskah terlampir) seperti pada tabel 2.3.

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2022

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Bobot IKU
1	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:30	80%
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	78.05%	95%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	9	90%
4	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	102	115%
5	Penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan dalam 1 tahun	236	95%
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	74 Judul	115%
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	6.09%	95%
8	Dosen berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	11	100%
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.80	100%
10	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	10%	95%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	85%	100%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	40	110%
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	59.91%	90%
		Jumlah pendapatan PNBPN	60.000.000.000	120%
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (dalam Rupiah)	2.675.000.000	90%
		Persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	130%	100%

C. SUMBER DAYA MANUSIA

Poltekkes Kemenkes Surakarta dalam pencapaian target kinerja didukung oleh tenaga yang memadai terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Jumlah pegawai yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2022 berjumlah 427 pegawai yang terdiri dari Tenaga Pendidik 207 pegawai dan Tenaga Kependidikan 220 pegawai. Tenaga Pendidik meliputi Asisten Ahli 37 pegawai, Lektor 72 pegawai, Lektor Kepala 20 pegawai dan Dosen JFU 78 pegawai. Dosen JFT yang sudah tersertifikasi pada tahun 2022 adalah sejumlah 99 orang. Gambaran pegawai Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 2.4.

Tabel 2.4. SDM Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2022

No	Pegawai	Tenaga Pendidik				Tenaga Kependidikan		Total
		AA	L	LK	Dosen JFU	JFT	JFU	
1	PNS	28	72	20	23	36	89	268
2	NON PNS	-	-	-	64	-	95	159
Jumlah		28	72	20	87	36	184	427

D. ANGGARAN

Poltekkes Kemenkes Surakarta dalam mencapai kinerjanya juga didukung oleh Sumber Daya Anggaran yang berasal dari DIPA Tahun Anggaran 2022 yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 44.719.951.000 (42%) dan BLU sebesar Rp. 62.600.252.000 (58%) sehingga jumlah total anggaran sebesar Rp.107.320.203.000. Gambaran anggaran dapat dilihat pada tabel 2.5.

Tabel 2.5. Alokasi DIPA Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2022

Kode	Program/Kegiatan	Alokasi		
		RM	BLU	Total
2077.BAH	Layanan Sentra Vaksinasi	162.850.000	-	162.850.000
5034.ADE	Akreditasi Lembaga	-	532.690.000	532.690.000
5034.ACE	Kerjasama	-	78.225.000	78.225.000
5034.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	1.336.000.000	163.800.000	1.499.800.000
5034.BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	-	2.424.300.000	2.424.300.000
5034.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Bidang Pendidikan Tinggi	640.416.000	37.904.441.000	38.544.857.000
5034.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	958.415.000	2.755.810.000	3.714.225.000
5034.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	1.112.870.000	1.112.870.000
5034.DBA	Pendidikan Tinggi	2.782.318.000	13.536.913.000	16.319.231.000
5034.DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	485.900.000	1.271.420.000	1.757.320.000
5034.DCC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	1.628.873.000	1.011.900.000	2.640.773.000
5034.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	-	589.528.000	589.528.000
5034.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	-	937.235.000	937.235.000
5034.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	-	281.120.000	281.120.000
4817.EBA	Layanan Perkantoran	36.725.179.000	-	36.725.179.000
Alokasi DIPA Tahun 2022		44.719.951.000	62.600.252.000	107.320.203.000



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024 maka ditetapkan juga Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator sasaran strategis tersebut. Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta tahun 2022 memiliki 13 Sasaran Program/Kegiatan dan 16 Indikator Kinerja Utama (IKU). Pengukuran tingkat capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan realisasinya. Tingkat capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta tahun 2022 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Target Kinerja dan Capaian Per Triwulan Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Bobot IKU	Triwulan I		
					Realisasi	Capaian	Bobot Capaian
1	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:30	80%	27	100,00%	80,00%
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	78.05%	95%	17,90%	22,93%	21,78%



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Bobot IKU	Triwulan I		
					Realisasi	Capaian	Bobot Capaian
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	9	90%	9	100,00%	90,00%
4	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	102	115%	72	70,59%	81,18%
5	Penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan dalam 1 tahun	236	95%	90	38,14%	36,23%
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	74 Judul	115%	0	0,00%	0,00%
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	6.09%	95%	5,83%	95,65%	90,87%
8	Dosen berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	11	100%	3	27,27%	27,27%
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.80	100%	0	0,00%	0,00%



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Bobot IKU	Triwulan I		
					Realisasi	Capaian	Bobot Capaian
10	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	10%	95%	9,17%	91,69%	87,11%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	85%	100%	0,00%	0,00%	0,00%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	40	110%	0	0,00%	0,00%
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif,efisen dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	59.91%	90%	409,63%	683,74%	615,37%
		Jumlah pendapatan PNBPN	60.000.000.000	120%	38.257.304.005	63,76%	76,51%
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (dalam Rupiah)	2.675.000.000	90%	558.289.005	20,87%	18,78%
		Persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	130%	100%	135,00%	103,85%	103,85%
Rata-Rata Capaian Kinerja Tahun 2022						88,66%	83,06%

Sumber: Data Capaian Kinerja Cut-Off Maret Tahun 2022



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Bobot IKU	Triwulan II		
					Realisasi	Capaian	Bobot Capaian
1	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:30	80%	27	100,00%	80,00%
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	78.05%	95%	22,87%	29,30%	27,84%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	9	90%	9	100,00%	90,00%
4	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	102	115%	163	159,80%	183,77%
5	Penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan dalam 1 tahun	236	95%	220	93,22%	88,56%
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	74 Judul	115%	0	0,00%	0,00%
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	6.09%	95%	6,31%	103,62%	98,44%



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Bobot IKU	Triwulan II		
					Realisasi	Capaian	Bobot Capaian
8	Dosen berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	11	100%	8	72,73%	72,73%
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.80	100%	0,00	0,00%	0,00%
10	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	10%	95%	10,21%	102,13%	97,02%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	85%	100%	8,77%	10,31%	10,31%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	40	110%	0	0,00%	0,00%
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif,efisen dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	59.91%	90%	122,36%	204,24%	183,81%
		Jumlah pendapatan PNBPN	60.000.000.000	120%	48.895.145.689	81,49%	97,79%



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Bobot IKU	Triwulan II		
					Realisasi	Capaian	Bobot Capaian
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (dalam Rupiah)	2.675.000.000	90%	1.351.380.689	50,52%	45,47%
		Persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	130%	100%	135,00%	103,85%	103,85%
Rata-Rata Capaian Kinerja Tahun 2022						75,70%	73,72%

Sumber: Data Capaian Kinerja Cut-Off Juni Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Bobot IKU	Triwulan III		
					Realisasi	Capaian	Bobot Capaian
1	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:30	80%	27	100,00%	80,00%
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	78.05%	95%	43,23%	55,39%	52,62%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	9	90%	9	100,00%	90,00%



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Bobot IKU	Triwulan III		
					Realisasi	Capaian	Bobot Capaian
4	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	102	115%	202	198,04%	227,75%
5	Penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan dalam 1 tahun	236	95%	282	119,49%	113,52%
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	74 Judul	115%	0	0,00%	0,00%
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	6.09%	95%	6,73%	110,52%	105,00%
8	Dosen berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	11	100%	16	145,45%	145,45%
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.80	100%	0,00	0,00%	0,00%
10	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	10%	95%	20,58%	205,75%	195,46%



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Bobot IKU	Triwulan III		
					Realisasi	Capaian	Bobot Capaian
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	85%	100%	95,45%	112,30%	112,30%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	40	110%	42	105,00%	115,50%
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif,efisen dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	59.91%	90%	111,39%	185,92%	167,33%
		Jumlah pendapatan PNBPN	60.000.000.000	120%	73.992.222.782	123,32%	147,98%
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (dalam Rupiah)	2.675.000.000	90%	2.097.767.782	78,42%	70,58%
		Persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	130%	100%	158,00%	121,54%	121,54%
Rata-Rata Capaian Kinerja Tahun 2022						110,07%	109,06%

Sumber: Data Capaian Kinerja Cut-Off September Tahun 2022



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Bobot IKU	Triwulan IV		
					Realisasi	Capaian	Bobot Capaian
1	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:30	80%	1:27	100,00%	80,00%
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	78.05%	95%	83,10%	106,47%	101,14%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	9	90%	9	100,00%	90,00%
4	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	102	115%	220	215,69%	248,04%
5	Penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan dalam 1 tahun	236	95%	426	180,51%	171,48%
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	74 Judul	115%	75	101,35%	116,55%
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	6.09%	95%	6,76%	111,06%	105,50%



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Bobot IKU	Triwulan IV		
					Realisasi	Capaian	Bobot Capaian
8	Dosen berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	11	100%	18	163,64%	163,64%
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.80	100%	3,80	100,00%	100,00%
10	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	10%	95%	22,88%	228,84%	217,40%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	85%	100%	95,45%	112,30%	112,30%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	40	110%	53	132,50%	145,75%
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif,efisen dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	59.91%	90%	73,76%	123,12%	110,81%
		Jumlah pendapatan PNBPN	60.000.000.000	120%	74.906.684.392	124,84%	149,81%



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Bobot IKU	Triwulan IV		
					Realisasi	Capaian	Bobot Capaian
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (dalam Rupiah)	2.675.000.000	90%	2.939.914.392	109,90%	98,91%
		Persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	130%	100%	190,00%	146,15%	146,15%
Rata-Rata Capaian Kinerja Tahun 2022						134,77%	134,84%

Sumber: Data Capaian Kinerja Cut-Off Desember Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.1 dapat diketahui hasil kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan membandingkan target yang ditetapkan dengan realisasi dalam kurun waktu 1 tahun yaitu Triwulan I rata-rata capaian kinerja 88.66% setelah dikalikan Bobot IKU menjadi 83.06%, Triwulan II rata-rata capaian kinerja 75.70% setelah dikalikan Bobot IKU menjadi 73.72%, Triwulan III rata-rata capaian kinerja 110.07% setelah dikalikan Bobot IKU menjadi 109.06% dan Triwulan IV rata-rata capaian kinerja 134.77% setelah dikalikan Bobot IKU menjadi 134.84%. Perhitungan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2022 dijelaskan sebagai berikut:

IKU 1 Rasio Dosen dan Mahasiswa**Definisi Operasional:**

Rasio antara dosen tetap dalam hal ini adalah tenaga pengajar yang telah NIDN/NIDK pada tahun 2022 dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2022. Sesuai dengan borang BAN PT, rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu 1:25 -1:30.

Ketentuan Nilai:

Rasio	Nilai
1:25 - 1:30	100%
1:17 - 1:< 25	85%
1:14 - 1:<17	75%
1:11 - 1:<14	65%
1:<11 dan 1:>30	55%

Perhitungan Realisasi:

Jumlah dosen NIDN/NIDK Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2022 sejumlah 207 dosen dengan jumlah seluruh mahasiswa aktif pada tahun 2022 sejumlah 5512 mahasiswa, maka perhitungan realisasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah dosen NIDN/NIDK tahun 2022}}{\text{Jumlah mahasiswa tahun 2022}} \\ &= \frac{207}{5512} = 1:27 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, realisasi rasio dosen dan mahasiswa pada tahun 2022 adalah 1:27 jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 sebesar 1:30, maka capaian kinerja untuk indikator rasio dosen terhadap mahasiswa berdasarkan tabel ketentuan nilai adalah 100%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan Bobot IKU 80% maka bobot capaian adalah 80%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja telah mencapai target yang telah ditetapkan. Perhitungan realisasi secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Jumlah Dosen dan Mahasiswa Tahun 2022

No	Program Studi	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa	Rasio
1	Keperawatan Program Diploma Tiga	13	267	1:21
2	Keperawatan Program Sarjana Terapan	16	457	1:29
3	Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	7	86	1:12
4	Kebidanan Program Diploma Tiga	7	157	1:22
5	Kebidanan Program Sarjana Terapan	12	307	1:26
6	Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	6	308	1:51
7	Fisioterapi Program Diploma Tiga	11	287	1:26
8	Fisioterapi Program Sarjana Terapan	15	478	1:32
9	Pendidikan Profesi Fisioterapi Program Profesi	8	79	1:10
10	Terapi Okupasi Program Diploma Tiga	9	301	1:33
11	Terapi Okupasi Program Sarjana Terapan	11	434	1:39
12	Ortotik Prostetik Program Diploma Tiga	11	164	1:15
13	Ortotik Prostetik Program Sarjana Terapan	12	274	1:23
14	Terapi Wicara Program Diploma Tiga	11	298	1:27
15	Terapi Wicara Program Sarjana Terapan	11	434	1:39
16	Akupunktur Program Diploma Tiga	7	153	1:22
17	Akupunktur dan Pengobatan Herbal Program Sarjana Terapan	8	245	1:31
18	Jamu Program Diploma Tiga	8	156	1:20
19	Analisis Farmasi dan Makanan Program Diploma Tiga	9	291	1:32
20	Farmasi Program Diploma Tiga	15	336	1:22
Total		207	5512	1:27

Perbandingan Capaian Kinerja:

Perbandingan capaian kinerja rasio dosen dan mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir sebagai berikut.

Grafik 3.1. Rasio Dosen dan Mahasiswa Tahun 2020-2022



Grafik 3.1 menggambarkan perbandingan rasio dosen dan mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir dengan rincian tahun 2020 target 1:30 capaian 1:30 dengan capaian kinerja terealisasi 100%, 2021 target 1:30 capaian 1:30 dengan capaian kinerja terealisasi 100% dan tahun 2022 target 1:30 capaian 1:27 dengan capaian kinerja terealisasi 100%. Hal tersebut menunjukkan capaian rasio dosen dan mahasiswa selalu mencapai target dan konsisten pada nilai capaian kinerja 100%.

Kendala dan Permasalahan:

Permasalahan dalam mencapai target rasio dosen dan mahasiswa yaitu jumlah mahasiswa yang terus meningkat tidak diimbangi dengan penambahan jumlah dosen yang memadai. Keterbatasan jumlah dosen dikarenakan terdapat beberapa dosen yang pensiun atau keluar tetapi belum dapat dilakukan rekrutmen. Hal ini berkaitan dengan Surat Edaran Sekjen Kemenristekdikti terkait PP No. 49 Tahun 2018 bahwa Pejabat Pembina Kepegawaian dan pejabat lain di lingkungan instansi pemerintah dilarang mengangkat pegawai Non PNS dan/atau non-PPPK untuk mengisi jabatan ASN.

Langkah Antisipasi:

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi agar target indikator kinerja dapat tercapai adalah:

1. Penyusunan rencana kebutuhan penerimaan mahasiswa dengan memperhitungkan ketersediaan tenaga dosen
2. Pengusulan formasi dengan jabatan dosen untuk rekrutmen CPNS
3. Penerimaan mutasi PNS bagi tenaga dosen

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya:

Belum ada efisiensi yang bisa dilakukan.

IKU 2 Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun**Definisi Operasional:**

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja dibidang Kesehatan dan/atau sesuai bidangnya dalam 1 tahun (T-1) dari keseluruhan lulusan pada tahun yang sama.

Perhitungan Realisasi:

Jumlah lulusan Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2021 sejumlah 2112 lulusan dengan jumlah lulusan yang terserap di pasar kerja < 1 tahun sejumlah 1755 lulusan, maka perhitungan realisasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah serapan lulusan} < 1 \text{ tahun}}{\text{Jumlah lulusan tahun yang sama (tahun 2021)}} \\ &= \frac{1755}{2112} = 83.10\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, realisasi serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun pada tahun 2022 adalah 83.10% jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 sebesar 78.03%, maka capaian kinerja untuk indikator persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun adalah 106.47%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan Bobot IKU 95%

maka bobot capaian adalah 101.14%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja telah mencapai target yang telah ditetapkan. Perhitungan realisasi secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.3.

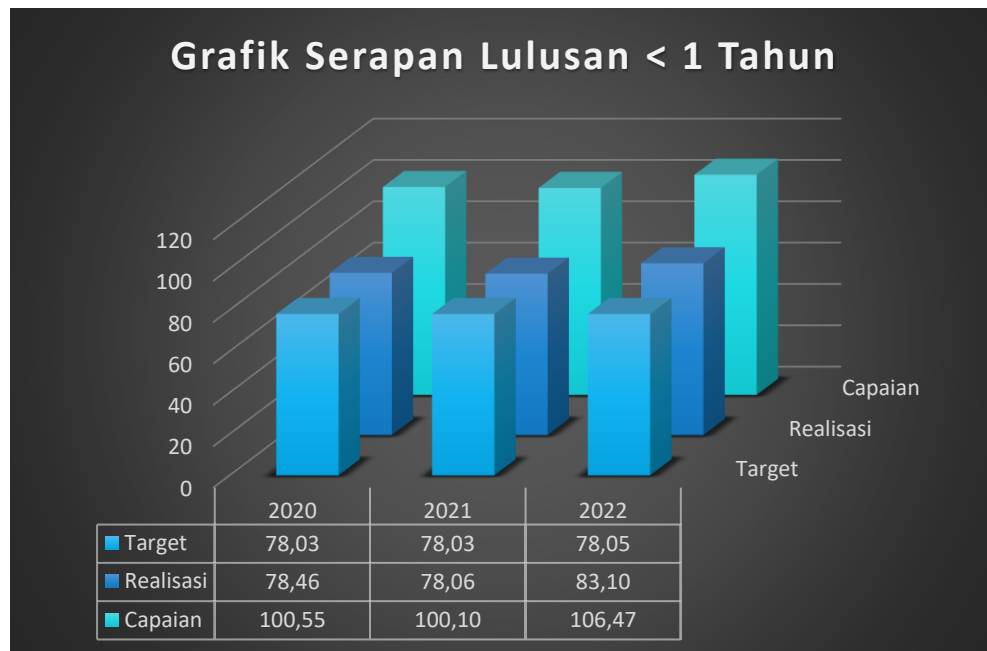
Tabel 3.3 Jumlah Serapan Lulusan < 1 tahun

No	Program Studi	Jumlah Lulusan	Jumlah Serapan	%
1	Keperawatan Program Diploma Tiga	81	55	67,90%
2	Keperawatan Program Sarjana Terapan	78	77	98,72%
3	Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	110	78	70,91%
4	Kebidanan Program Diploma Tiga	53	41	77,36%
5	Kebidanan Program Sarjana Terapan	182	182	100,00%
6	Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	288	240	83,33%
7	Fisioterapi Program Diploma Tiga	94	89	94,68%
8	Fisioterapi Program Sarjana Terapan	95	94	98,95%
9	Pendidikan Profesi Fisioterapi Program Profesi	256	234	91,41%
10	Terapi Okupasi Program Diploma Tiga	107	98	91,59%
11	Terapi Okupasi Program Sarjana Terapan	128	101	78,91%
12	Ortotik Prostetik Program Diploma Tiga	70	20	28,57%
13	Ortotik Prostetik Program Sarjana Terapan	46	31	67,39%
14	Terapi Wicara Program Diploma Tiga	96	78	81,25%
15	Terapi Wicara Program Sarjana Terapan	68	66	97,06%
16	Akupunktur Program Diploma Tiga	81	53	65,43%
17	Akupunktur dan Pengobatan Herbal Program Sarjana Terapan	109	109	100,00%
18	Jamu Program Diploma Tiga	70	41	58,57%
19	Analisis Farmasi dan Makanan Program Diploma Tiga	100	68	68,00%
20	Farmasi Program Diploma Tiga	-	-	-
Total		2112	1755	83,10%

Perbandingan Capaian Kinerja:

Perbandingan capaian kinerja serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir sebagai berikut.

Grafik 3.2. Serapan Lulusan < 1 Tahun Tahun 2020 - 2022



Grafik 3.2 menggambarkan perbandingan serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir dengan rincian tahun 2020 target 78.03% capaian 78.46% dengan capaian kinerja terealisasi 100.55%, 2021 target 78.03% capaian 78.06% dengan capaian kinerja terealisasi 100.10% dan tahun 2022 target 78.05% capaian 83.10% dengan capaian kinerja terealisasi 106.47%. Hal tersebut menunjukkan capaian serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun fluktuatif walaupun selalu mencapai target yang ditetapkan.

Kendala dan Permasalahan:

Permasalahan dalam mencapai target serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun yaitu

1. Lulusan tidak memberikan umpan balik terkait pengisian kuesioner lulusan.
2. Minat mahasiswa untuk bekerja di luar jawa rendah

Langkah Antisipasi:

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi agar target indikator kinerja dapat tercapai adalah

1. Sosialisasi tracer study melalui jejaring alumni tingkat program studi dan pada saat kegiatan wisuda
2. Bekerja sama dengan instansi-instansi untuk proses rekrutmen lulusan
3. Memberikan informasi lowongan pekerjaan melalui website

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya:

Belum ada efisiensi yang bisa dilakukan.

IKU 3 Pembinaan Wilayah Berkelanjutan**Definisi Operasional:**

Jumlah desa/kelurahan binaan yang dilakukan pada tahun 2022 (sesuai dengan Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat di Poltekkes Kemenkes) yang dibuktikan dengan dokumen laporan hasil pelaksanaan per desa/kelurahan.

Desa binaan adalah satuan wilayah kelurahan/desa yang mendapat pembinaan dalam bidang kesehatan oleh prodi Poltekkes dengan menerapkan IPE dan IPC secara komprehensif dan berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah tersebut.

Perhitungan Realisasi:

Jumlah desa kelurahan binaan yang telah dilakukan Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2022 sejumlah 9 wilayah, maka perhitungan realisasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \text{Jumlah desa kelurahan binaan yang telah dilakukan} \\ &\quad \text{pada tahun 2022 dibuktikan dengan MoU} \\ &\quad \text{dan laporan yang telah disahkan} \\ &= 9 \text{ Wilayah} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, realisasi pembinaan wilayah berkelanjutan pada tahun 2022 adalah 9 wilayah jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 sebesar 9 wilayah, maka capaian kinerja untuk indikator pembinaan wilayah berkelanjutan adalah 100%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan Bobot IKU 90% maka bobot capaian adalah 90%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja telah mencapai target yang telah ditetapkan. Pembinaan wilayah berkelanjutan tersebut dilaksanakan secara berkesinambungan oleh dosen. Perhitungan realisasi secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Desa/Kelurahan Binaan Tahun 2022

No	Wilayah Binaan	Jurusan
1	Ngargorejo	Keperawatan; Fisioterapi; Okupasi Terapi; Ortotik Prostetik; Akupunktur
2	Sobokerto	
3	Gagak Sipat	
4	Ngemplak	
5	Klaten Selatan	Kebidanan; Jamu; Anafarma
6	Mojosongo	Keperawatan; Akupunktur; Terapi Wicara
7	Jebres	
8	Karanganom	Keperawatan; Kebidanan; Jamu
9	Gondangrejo	Terapi Wicara

Perbandingan Capaian Kinerja:

Perbandingan capaian kinerja pembinaan wilayah berkelanjutan di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir sebagai berikut.

Grafik 3.3. Pembinaan Wilayah Berkelanjutan Tahun 2020-2022



Grafik 3.3 menggambarkan perbandingan pembinaan wilayah berkelanjutan di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir dengan rincian tahun 2020 target 9 wilayah capaian 9 wilayah dengan capaian kinerja terealisasi 100%, 2021 target 9 wilayah capaian 9 wilayah dengan capaian kinerja terealisasi 100% dan tahun 2022 target 9 wilayah capaian 9 wilayah dengan capaian kinerja terealisasi 100%. Hal tersebut menunjukkan capaian pembinaan wilayah berkelanjutan selalu mencapai target dan konsisten pada nilai capaian kinerja 100%.

Kendala dan Permasalahan:

Tidak ada permasalahan dalam mencapai target pembinaan wilayah berkelanjutan karena merupakan kegiatan yang berkelanjutan dan sudah terjadwal rutin setiap tahun.

Langkah Antisipasi:

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi agar target indikator kinerja dapat tercapai adalah monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap semester.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya:

Belum dapat dilakukan karena anggaran telah sesuai kegiatan yang dilaksanakan.

IKU 4 Karya yang diusulkan mendapatkan HKI**Definisi Operasional:**

Karya HKI berupa Hak Cipta/Paten, dan/atau Produk Inovasi.

Karya HKI merupakan karya yang mendapatkan HKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No 28 Tahun 2014 dan UU No 14 Tahun 2001 dan PP RI No 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dapat berupa Hak Cipta dan Hak kekayaan Industri (Hak Paten, Hak Merek, Hak Desain Industri, Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Hak Rahasia Dagang, Hak Indikasi).

Produk Inovasi merupakan karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya.

Ketentuan Nilai sebagai berikut:

No	Uraian	Nilai
1	Karya yang mendapatkan Hak Cipta	3
2	Produk Inovasi yang dihasilkan	5
3	Karya yang mendapatkan Hak Paten	7
4	Hak Paten yang sudah dikomersialkan	50

Perhitungan Realisasi:

Karya yang diusulkan mendapatkan HKI Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2022 sejumlah 68 karya yang terdiri dari karya yang mendapatkan hak cipta sejumlah 60 dan produk inovasi yang dihasilkan sejumlah 8, maka perhitungan realisasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \text{jumlah karya HKI yang dihasilkan pada tahun 2022} \times \text{Nilai} \\ &= (60 \times 3) + (8 \times 5) = 180 + 40 = 220 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, realisasi karya yang diusulkan mendapatkan HKI pada tahun 2022 adalah 220 jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 sebesar 102, maka capaian kinerja untuk indikator pembinaan wilayah berkelanjutan adalah 215.69%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan Bobot IKU 115% maka bobot capaian adalah 248.04%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja telah jauh melampaui target yang telah ditetapkan. Perhitungan realisasi secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.5.

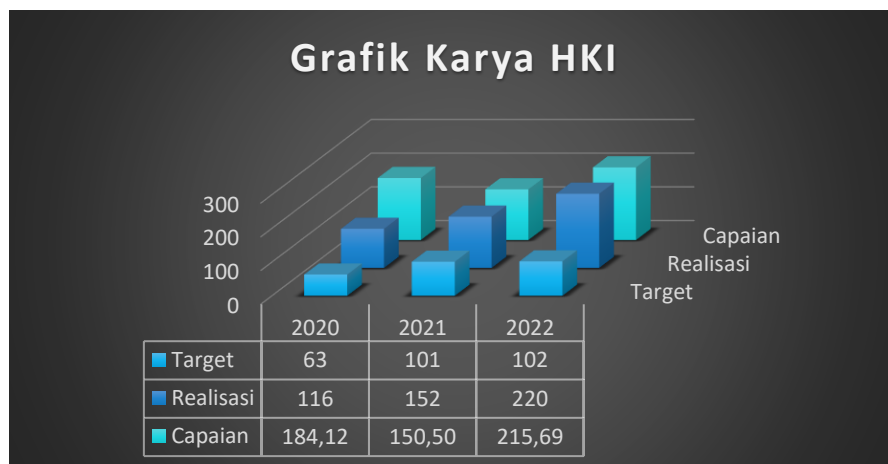
Tabel 3.5 Karya HKI Tahun 2022

No	Uraian	Nilai	Jumlah	Skor
1	Karya yang mendapatkan Hak Cipta	3	60	180
2	Produk Inovasi yang dihasilkan	5	8	40
3	Karya yang mendapatkan Hak Paten	7	-	-
4	Hak Paten yang sudah dikomersialkan	50	-	-
Jumlah karya HKI yang dihasilkan			68	220

Perbandingan Capaian Kinerja:

Perbandingan capaian kinerja jumlah karya HKI yang dihasilkan di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir sebagai berikut.

Grafik 3.4. Karya HKI yang dihasilkan Tahun 2020-2022



Grafik 3.4 menggambarkan perbandingan jumlah karya HKI yang dihasilkan di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir dengan rincian tahun 2020 target nilai 63 capaian nilai 116 dengan capaian kinerja terealisasi 184.12%, 2021 target nilai 101 capaian nilai 152 dengan capaian kinerja terealisasi 150.50% dan tahun 2022 target nilai 102 capaian nilai 220 dengan capaian kinerja terealisasi 215.69%. Hal tersebut menunjukkan capaian jumlah karya HKI yang dihasilkan selalu jauh melampaui target yang ditetapkan.

Kendala dan Permasalahan:

Tidak ada permasalahan dalam mencapai target karya HKI yang dihasilkan dikarenakan dosen sudah memahami tata cara pengusulan HKI.

Langkah Antisipasi:

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi agar target indikator kinerja dapat tercapai adalah melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian HKI per semester.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya:

Belum dapat dilakukan karena anggaran yang disediakan telah sesuai dengan anggaran publikasi yang diusulkan (honor reviewer dan cetak jurnal).

IKU 5 Penelitian yang dipublikasikan**Definisi Operasional:**

Penelitian yang dipublikasikan yaitu jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2022. Ketentuan Nilai sebagai berikut:

No	Uraian	Nilai
1	Hasil penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi	7
2	Hasil penelitian yang berupa dipublikasikan di Jurnal Nasional terakreditasi/prosiding terindex/buku ber-ISBN	5

No	Uraian	Nilai
3	Hasil penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	3
4	Hasil penelitian berupa artikel dipublikasikan di jurnal nasional	2

Perhitungan Realisasi:

Penelitian yang dipublikasikan Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2022 sejumlah 96 penelitian yang terdiri dari jurnal internasional bereputasi sejumlah 8 penelitian, jurnal nasional terakreditasi 64 penelitian, jurnal internasional 2 penelitian dan jurnal nasional sejumlah 22 penelitian, maka perhitungan realisasi sebagai berikut:

$$= \text{jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2022} \times \text{Nilai}$$

$$= (8 \times 7) + (64 \times 5) + (2 \times 3) + (22 \times 2) = 56 + 320 + 6 + 44 = 426$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, realisasi penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2022 adalah 426 jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 sebesar 236, maka capaian kinerja untuk indikator penelitian yang dipublikasikan adalah 180.51%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan Bobot IKU 95% maka bobot capaian adalah 171.48%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja telah jauh melampaui target yang telah ditetapkan. Perhitungan realisasi secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Penelitian yang Publikasi Tahun 2022

No	Uraian	Nilai	Jumlah	Skor
1	Jurnal Internasional Bereputasi	7	8	56
2	Jurnal Nasional Terakreditasi/ Prosiding Terindex/ISBN	5	64	320
3	Jurnal Internasional	3	2	6
4	Jurnal Nasional	2	22	44
Jumlah penelitian yang publikasi			96	426

Perbandingan Capaian Kinerja:

Perbandingan capaian kinerja penelitian yang dipublikasikan di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir sebagai berikut.

Grafik 3.5. Penelitian yang dipublikasikan Tahun 2020-2022



Grafik 3.5 menggambarkan perbandingan penelitian yang dipublikasikan di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir dengan rincian tahun 2020 target nilai 216 capaian nilai 225 dengan capaian kinerja terealisasi 104.16%, 2021 target nilai 234 capaian nilai 239 dengan capaian kinerja terealisasi 102.14% dan tahun 2022 target nilai 236 capaian nilai 426 dengan capaian kinerja terealisasi 180.51%. Hal tersebut menunjukkan capaian penelitian yang dipublikasikan selalu mencapai target dan realisasi meningkat setiap tahunnya.

Kendala dan Permasalahan:

Permasalahan dalam mencapai target penelitian yang dipublikasikan yaitu:

1. Dosen belum melaporkan jurnal yang dipublikasikan pada jurnal di luar terbitan Poltekkes

2. Publikasi di jurnal internasional masih terbatas. Artikel mengalami penolakan dikarenakan kerangka penulisan yang tidak memenuhi syarat dan ketentuan jurnal terindeks Scopus.

Langkah Antisipasi:

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi agar target indikator kinerja dapat tercapai adalah:

1. Mendorong dosen melaporkan jurnal yang dipublikasikan melalui laporan kinerja dosen dan atau saat kegiatan monev penelitian
2. Memfasilitasi penyusunan artikel dengan berlangganan turnitin dan grammarly
3. Sosialisasi penggunaan mendeley dalam penyusunan referensi artikel penelitian
4. Membimbing dosen yang mengalami kesulitan dalam penyusunan artikel

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya:

Belum dapat dilakukan karena anggaran yang disediakan telah sesuai dengan hasil usulan HKI.

IKU 6 Jumlah penelitian yang dihasilkan**Definisi Operasional:**

Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam kurun waktu 1 tahun pada tahun 2022.

Perhitungan Realisasi:

Jumlah penelitian yang dihasilkan dosen Poltekkes Kemenkes Surakarta dalam kurun waktu 1 tahun pada tahun 2022 sejumlah 75 judul, maka perhitungan realisasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \text{jumlah kegiatan penelitian pada tahun 2022} \\ &= 75 \text{ judul} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, realisasi jumlah penelitian yang dihasilkan pada tahun 2022 adalah 75 judul jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 sebesar 74 judul, maka capaian kinerja untuk indikator jumlah penelitian yang dihasilkan adalah 101.35%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan Bobot IKU 115% maka bobot capaian adalah 116.55%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja telah mencapai target yang telah ditetapkan. Perhitungan realisasi secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.7.

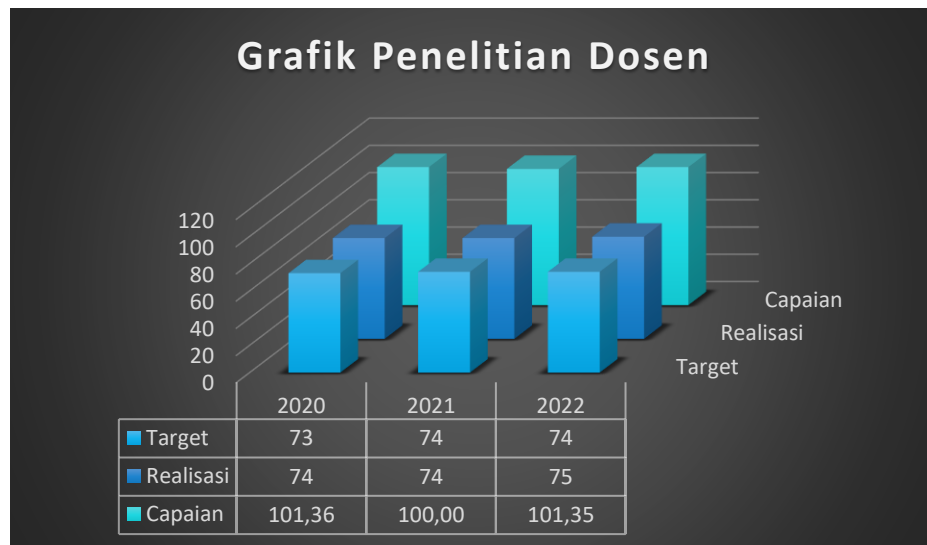
Tabel 3.7 Penelitian Dosen Tahun 2022

No	Penelitian yang dihasilkan	Jumlah
1	Skema Penelitian Pemula (PP)	39
2	Skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)	2
3	Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	28
4	Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)	6
5	Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)	-
6	Skema Kajian Kebijakan Strategis (KKS)	-
7	Skema Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT)	-
Jumlah penelitian yang dihasilkan		75

Perbandingan Capaian Kinerja:

Perbandingan capaian kinerja jumlah penelitian yang dihasilkan di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir sebagai berikut.

Grafik 3.6. Penelitian Dosen Tahun 2020-2022



Grafik 3.6 menggambarkan perbandingan penelitian yang dihasilkan di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir dengan rincian tahun 2020 target 73 judul capaian 74 judul dengan capaian kinerja terealisasi 101.36%, 2021 target 74 judul capaian 74 judul dengan capaian kinerja terealisasi 100% dan tahun 2022 target 74 judul capaian 75 judul dengan capaian kinerja terealisasi 101.35%. Hal tersebut menunjukkan capaian penelitian yang dihasilkan selalu mencapai target yang telah ditetapkan.

Kendala dan Permasalahan:

Tidak ada permasalahan dalam mencapai target penelitian yang dihasilkan dosen dalam 1 tahun dikarenakan proses penyelesaian laporan penelitian dan administrasi kegiatan sudah sesuai dengan agenda perencanaan kegiatan penelitian yang disusun dan disosialisasikan pada awal tahun.

Langkah Antisipasi:

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi agar target indikator kinerja dapat tercapai adalah:

1. Melaksanakan monitoring dan evaluasi progres pelaksanaan kegiatan penelitian per semester pada bulan Juni.

2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian pada bulan Desember dalam rangka mengidentifikasi hasil akhir capaian penelitian.
3. Mendorong peneliti untuk segera menyelesaikan laporan penelitian dan administrasi kegiatan sesuai jadwal yang ditentukan.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya:

Belum dapat dilakukan karena anggaran yang disediakan telah sesuai dengan hasil seleksi usulan kegiatan penelitian.

IKU 7 Persentase dosen tetap berkualifikasi S3**Definisi Operasional:**

Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3 pada tahun 2022 dari seluruh jumlah dosen tetap tahun 2022.

Perhitungan Realisasi:

Jumlah dosen tetap Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2022 sejumlah 207 dosen dengan yang memiliki kualifikasi pendidikan S3 sejumlah 14 dosen, maka perhitungan realisasi sebagai berikut:

$$= \frac{\text{jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 pada tahun 2022}}{\text{jumlah dosen tetap pada tahun 2022}}$$
$$= \frac{14}{207} = 6.76\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, realisasi persentase dosen tetap berkualifikasi S3 pada tahun 2022 adalah 6.76% jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 sebesar 6.09%, maka capaian kinerja untuk indikator persentase dosen tetap berkualifikasi S3 adalah 111.06%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan Bobot IKU 95% maka bobot capaian adalah 105.50%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa capaian

kinerja telah mencapai target yang telah ditetapkan. Perhitungan realisasi secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.8.

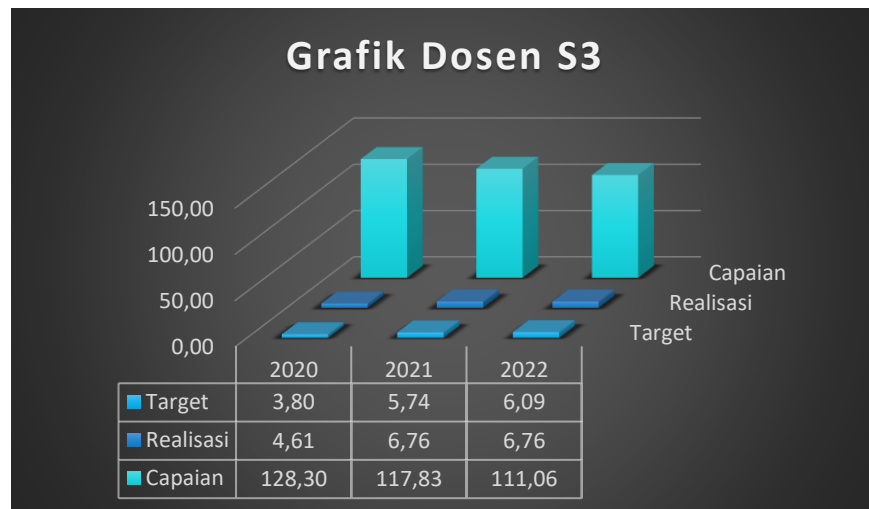
Tabel 3.8 Dosen Tetap Berkualifikasi S3 Tahun 2022

No	Program Studi	Dosen	Dosen S3	%
1	Keperawatan Program Diploma Tiga	13	-	0,00%
2	Keperawatan Program Sarjana Terapan	16	-	0,00%
3	Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	7	1	14,29%
4	Kebidanan Program Diploma Tiga	7	1	14,29%
5	Kebidanan Program Sarjana Terapan	12	1	8,33%
6	Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	6	-	0,00%
7	Fisioterapi Program Diploma Tiga	11	1	9,09%
8	Fisioterapi Program Sarjana Terapan	15	-	0,00%
9	Pendidikan Profesi Fisioterapi Program Profesi	8	-	0,00%
10	Terapi Okupasi Program Diploma Tiga	9	2	22,22%
11	Terapi Okupasi Program Sarjana Terapan	11	3	27,27%
12	Ortotik Prostetik Program Diploma Tiga	11	1	9,09%
13	Ortotik Prostetik Program Sarjana Terapan	12	-	0,00%
14	Terapi Wicara Program Diploma Tiga	11	-	0,00%
15	Terapi Wicara Program Sarjana Terapan	11	-	0,00%
16	Akupunktur Program Diploma Tiga	7	1	14,29%
17	Akupunktur dan Pengobatan Herbal Program Sarjana Terapan	8	1	12,50%
18	Jamu Program Diploma Tiga	8	-	0,00%
19	Analisis Farmasi dan Makanan Program Diploma Tiga	9	-	0,00%
20	Farmasi Program Diploma Tiga	15	2	13,33%
Total		207	14	6,76%

Perbandingan Capaian Kinerja:

Perbandingan capaian kinerja jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir sebagai berikut.

Grafik 3.7. Dosen Tetap Berkualifikasi S3 Tahun 2020-2022



Grafik 3.7 menggambarkan perbandingan jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir dengan rincian tahun 2020 target 3.80% capaian 4.61% dengan capaian kinerja terealisasi 128.30%, 2021 target 5.74% capaian 6.76% dengan capaian kinerja terealisasi 117.83% dan tahun 2022 target 6.09% capaian 6.76% dengan capaian kinerja terealisasi 111.06%. Hal tersebut menunjukkan capaian jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 selalu mencapai target yang telah ditetapkan.

Kendala dan Permasalahan:

Permasalahan dalam mencapai target jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 yaitu:

1. Terdapat dosen yang melebihi masa studi jenjang pendidikan S3
2. Minat Dosen untuk melanjutkan jenjang pendidikan S3 masih rendah

Langkah Antisipasi:

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi agar target indikator kinerja dapat tercapai adalah:

1. Melaksanakan monitoring dan evaluasi progres pelaksanaan pendidikan S3 Dosen
2. Mengubah status Dosen Tugas Belajar (Tubel) yang melebihi masa studi jenjang S3 menjadi Ijin Belajar (Ibel)

3. Mendorong peningkatan minat Dosen dengan sosialisasi informasi terkait program Tugas Belajar S3 baik dalam negeri maupun luar negeri

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya:

Mendorong Dosen untuk mencari sponsorship/beasiswa pendanaan pendidikan jenjang S3

IKU 8 Dosen berprestasi nasional dan internasional**Definisi Operasional:**

Prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I, II, III termasuk diundang sebagai narasumber utama dalam seminar internasional dan nasional yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat dan surat undangan permintaan sebagai Narasumber).

Perhitungan Realisasi:

Jumlah dosen yang memiliki prestasi di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2022 sejumlah 18 prestasi yang terdiri dari tingkat internasional 5 prestasi dan tingkat nasional 13 prestasi, maka perhitungan realisasi sebagai berikut:

$$= \text{jumlah prestasi dosen internasional} + \text{nasional}$$

$$= 5 + 13 = 18$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, realisasi dosen berprestasi nasional dan internasional pada tahun 2022 adalah 18 jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 sebesar 11, maka capaian kinerja untuk indikator dosen berprestasi nasional dan internasional adalah 163.64%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan Bobot IKU 100% maka bobot capaian adalah 163.64%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja telah mencapai target yang telah ditetapkan. Perhitungan realisasi secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9 Prestasi Dosen Tahun 2022

No	Program Studi	Prestasi Internasional	Prestasi Nasional	Jumlah
1	Keperawatan Program Diploma Tiga	-	1	1
2	Keperawatan Program Sarjana Terapan	-	2	3
No	Program Studi	Prestasi Internasional	Prestasi Nasional	Jumlah
3	Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	-	1	1
4	Kebidanan Program Diploma Tiga	-	-	-
5	Kebidanan Program Sarjana Terapan	-	2	2
6	Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	-	-	-
7	Fisioterapi Program Diploma Tiga	-	-	-
8	Fisioterapi Program Sarjana Terapan	-	-	-
9	Pendidikan Profesi Fisioterapi Program Profesi	-	-	-
10	Terapi Okupasi Program Diploma Tiga	1	-	1
11	Terapi Okupasi Program Sarjana Terapan	3	-	3
12	Ortotik Prostetik Program Diploma Tiga	-	-	-
13	Ortotik Prostetik Program Sarjana Terapan	-	1	1
14	Terapi Wicara Program Diploma Tiga	-	-	-
15	Terapi Wicara Program Sarjana Terapan	-	1	1
16	Akupunktur Program Diploma Tiga	-	1	1

No	Program Studi	Prestasi Internasional	Prestasi Nasional	Jumlah
17	Akupunktur dan Pengobatan Herbal Program Sarjana Terapan	-	-	-
18	Jamu Program Diploma Tiga	-	-	-
19	Analisis Farmasi dan Makanan Program Diploma Tiga	-	-	-
20	Farmasi Program Diploma Tiga	-	4	4
Total		4	13	18

Perbandingan Capaian Kinerja:

Perbandingan capaian kinerja dosen berprestasi nasional dan internasional di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir sebagai berikut.

Grafik 3.8. Prestasi Dosen Nasional dan Internasional Tahun 2020-2022



Grafik 3.8 menggambarkan perbandingan dosen berprestasi nasional dan internasional di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir dengan rincian tahun 2020 target 9 prestasi capaian 11 prestasi dengan capaian kinerja terealisasi 122.22%, 2021 target 10 prestasi capaian 11 prestasi dengan capaian kinerja terealisasi 110% dan tahun 2022 target 11 prestasi capaian 18 prestasi

dengan capaian kinerja terealisasi 163.64%. Hal tersebut menunjukkan capaian jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 selalu mencapai target yang telah ditetapkan.

Kendala dan Permasalahan:

Permasalahan dalam mencapai target dosen berprestasi nasional dan internasional yaitu masih terbatas event lomba nasional dan internasional yang diikuti oleh Dosen.

Langkah Antisipasi:

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi agar target indikator kinerja dapat tercapai adalah:

1. Melaksanakan monitoring dan evaluasi progres prestasi dosen
2. Disusun rencana pencapaian target prestasi dosen per bulan pada tahun selanjutnya
3. Meningkatkan kompetensi dosen dengan memberikan kesempatan pelatihan sesuai kompetensi yang dibutuhkan
4. Memotivasi dosen untuk berperan aktif dalam event lomba nasional dan internasional

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya:

Belum dapat dilakukan karena anggaran yang disediakan telah sesuai dengan perencanaan anggaran pelatihan dosen

IKU 9 Indeks Kepuasan Masyarakat**Definisi Operasional:**

Penilaian layanan oleh lembaga survey/surveyor eksternal yang dilaksanakan sesuai dengan standar Peraturan Menpan RB nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan IKM Unit Pelayanan Instansi Pemerintah dengan sasaran stakeholder.

Perhitungan Realisasi:

Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di di Poltekkes Kemenkes Surakarta dilaksanakan oleh pihak eksternal yaitu Swatama Research. Survey diberikan terhadap 865 responden pada layanan yang diselenggarakan terdiri dari Umum, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Hasil survey IKM sebagai berikut:

= *indeks hasil survey kepuasan masyarakat pada tahun 2022*

= 3.80

Berdasarkan perhitungan tersebut, realisasi indeks kepuasan masyarakat pada tahun 2022 adalah 3.80 jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 sebesar 3.80, maka capaian kinerja untuk indikator indeks kepuasan masyarakat adalah 100%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan Bobot IKU 100% maka bobot capaian adalah 100%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja telah mencapai target yang telah ditetapkan. Perhitungan hasil survey layanan secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3.10 Indeks Survey Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2022

No	Indikator Layanan	Nilai IKM
1	Kesesuaian Persyaratan Pelayanan	3.81
2	Kemudahan Prosedur Pelayanan	3.88
3	Ketepatan Waktu Memberikan Pelayanan	3.79
4	Kewajaran Biaya/Tarif Pelayanan	3.78
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3.73
6	Kompetensi/Kemampuan Petugas	3.83
7	Perilaku Petugas	3.86
8	Penanganan Pengaduan Pengguna Layanan	3.71
9	Sarana dan Prasarana	3.86
Total		3.80

Perbandingan Capaian Kinerja:

Perbandingan capaian kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir sebagai berikut.

Grafik 3.9. Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2020-2022



Grafik 3.9 menggambarkan perbandingan indeks kepuasan masyarakat di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir dengan rincian tahun 2020 target 3.80 capaian 3.80 dengan capaian kinerja terealisasi 100%, 2021 target 3.80 capaian 3.80 dengan capaian kinerja terealisasi 100% dan tahun 2022 target 3.80 capaian 3.80 dengan capaian kinerja terealisasi 100%. Hal tersebut menunjukkan capaian indeks kepuasan masyarakat selalu mencapai target yang telah ditetapkan dan konsisten pada nilai capaian kinerja 100%.

Kendala dan Permasalahan:

Tidak ada permasalahan dalam mencapai target Indeks Kepuasan Masyarakat karena institusi mampu mempertahankan Indeks Kepuasan Masyarakat sesuai target yang ditetapkan.

Langkah Antisipasi:

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi agar target indikator kinerja dapat tercapai adalah pada tahun 2023 agar survey oleh pihak eksternal dilaksanakan per semester.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya:

Belum dapat dilakukan karena anggaran yang disediakan telah sesuai dengan rencana anggaran survey IKM.

IKU 10 Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah**Definisi Operasional:**

Persentase mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif layanan. Bantuan biaya pendidikan tersebut dapat berasal dari Pemerintah, Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, dan/atau Masyarakat.

Perhitungan Realisasi:

Jumlah mahasiswa reguler Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2022 sejumlah 4938 mahasiswa dengan yang mendapatkan beasiswa kurang mampu secara ekonomi sejumlah 1130 mahasiswa, maka perhitungan realisasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa}}{\text{jumlah keseluruhan mahasiswa reguler tahun 2022}} \times 100\% \\ &= \frac{1130}{4938} \times 100\% = 22.88\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, realisasi persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah pada tahun 2022 adalah 22.88% jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 sebesar 10%, maka capaian kinerja untuk indikator persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah adalah 228.84%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan Bobot IKU 95% maka bobot capaian adalah 217.40%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa capaian kinerja telah jauh melampaui target yang ditetapkan. Hal ini terjadi dikarenakan terdapat perbedaan target antara Dirjen Nakes dan BLU dimana pada target kinerja BLU target yang perlu dicapai lebih tinggi yaitu 20.02%. Perhitungan secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.11.

Tabel 3.11 Beasiswa Mahasiswa Kurang Mampu Tahun 2022

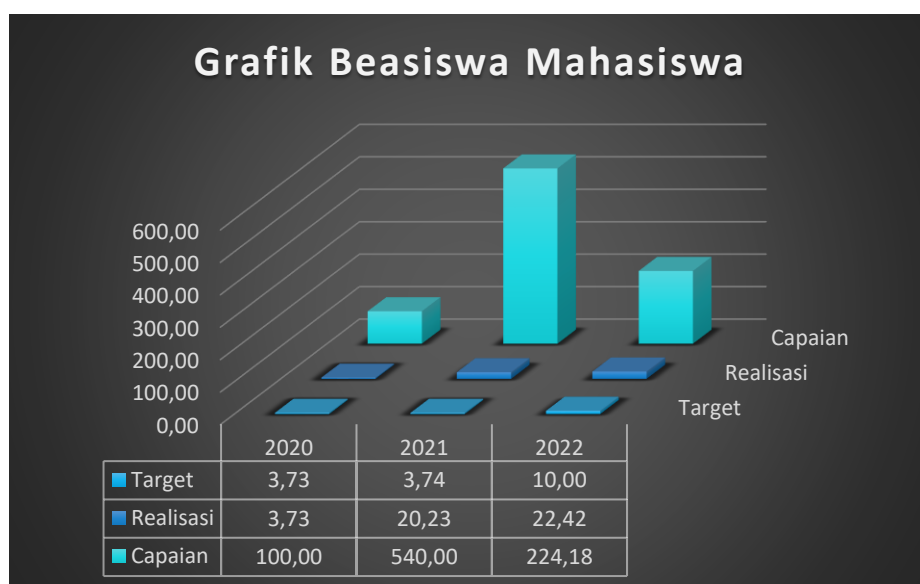
No	Program Studi	Jumlah Beasiswa	Jumlah Mahasiswa	%
1	Keperawatan Program Diploma Tiga	90	267	33,71%
2	Keperawatan Program Sarjana Terapan	130	457	28,45%
3	Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	28	86	32,56%
4	Kebidanan Program Diploma Tiga	38	157	24,20%
5	Kebidanan Program Sarjana Terapan	47	205	22,93%
6	Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	7	77	9,09%
7	Fisioterapi Program Diploma Tiga	89	287	31,01%
8	Fisioterapi Program Sarjana Terapan	72	384	18,75%
9	Pendidikan Profesi Fisioterapi Program Profesi	18	79	22,78%
10	Terapi Okupasi Program Diploma Tiga	59	301	19,60%
11	Terapi Okupasi Program Sarjana Terapan	72	395	18,23%
12	Ortotik Prostetik Program Diploma Tiga	36	164	21,95%

No	Program Studi	Jumlah Beasiswa	Jumlah Mahasiswa	%
13	Ortotik Prostetik Program Sarjana Terapan	72	274	26,28%
14	Terapi Wicara Program Diploma Tiga	49	298	16,44%
15	Terapi Wicara Program Sarjana Terapan	61	381	16,01%
16	Akupunktur Program Diploma Tiga	41	132	31,06%
17	Akupunktur dan Pengobatan Herbal Program Sarjana Terapan	47	211	22,27%
18	Jamu Program Diploma Tiga	46	156	29,49%
19	Analisis Farmasi dan Makanan Program Diploma Tiga	56	291	19,24%
20	Farmasi Program Diploma Tiga	72	336	21,43%
Total		1130	4938	22,88%

Perbandingan Capaian Kinerja:

Perbandingan capaian kinerja persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir sebagai berikut.

Grafik 3.10. Beasiswa Mahasiswa Kurang Mampu Tahun 2020-2022



Grafik 3.10 menggambarkan perbandingan persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir dengan rincian tahun 2020 target 3.73% capaian 3.73% dengan capaian kinerja terealisasi 100%, 2021 target 3.74% capaian 20.23% dengan capaian kinerja terealisasi 540 dan tahun 2022 target 10% capaian 22.42% dengan capaian kinerja terealisasi 224.18%. Hal tersebut menunjukkan capaian persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah selalu mencapai target yang telah ditetapkan dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2021 dan 2022 capaian jauh melampaui target yang ditetapkan dikarenakan penetapan target BLU lebih tinggi.

Kendala dan Permasalahan:

Tidak ada permasalahan dalam mencapai target persentase mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif layanan dikarenakan realisasi pemberian beasiswa dan besaran potongan tarif layanan sudah sesuai dengan perencanaan/target yang telah disusun.

Langkah Antisipasi:

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi agar target indikator kinerja dapat tercapai adalah melaksanakan monitoring dan evaluasi progres pemberian beasiswa dan potongan tarif layanan per triwulan.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya:

Belum dapat dilakukan karena anggaran yang disediakan telah sesuai dengan hasil usulan pemberian beasiswa dan potongan tarif layanan.

IKU 11 Persentase Kelulusan Uji Kompetensi**Definisi Operasional:**

Persentase peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker pada tahun yang sama. Target minimum indikator ini sesuai dengan nilai rata-rata capaian UKOM first taker Poltekkes BLU yaitu 85%.

Perhitungan Realisasi:

Jumlah total first taker peserta uji kompetensi Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2022 sejumlah 1320 mahasiswa dengan yang lulus uji kompetensi sejumlah 1260 mahasiswa, maka perhitungan realisasi sebagai berikut:

$$= \frac{\text{jumlah peserta first taker lulus uji kompetensi}}{\text{jumlah total first taker peserta ukom tahun yang sama}} \times 100\%$$
$$= \frac{1260}{1320} \times 100\% = 95.45\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, realisasi persentase kelulusan uji kompetensi pada tahun 2022 adalah 95.45% jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 sebesar 85%, maka capaian kinerja untuk indikator persentase kelulusan uji kompetensi adalah 112.30%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan Bobot IKU 100% maka bobot capaian adalah 112.30%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa capaian kinerja telah melampaui target yang ditetapkan. Perhitungan secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.12.

Tabel 3.12 Peserta First Taker Lulus UKOM Tahun 2022

No	Program Studi	Peserta First Taker	Lulus First Taker	%
1	Keperawatan Program Diploma Tiga	91	87	95,60%
2	Keperawatan Program Sarjana Terapan	-	-	-



No	Program Studi	Peserta First Taker	Lulus First Taker	%
3	Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	102	102	100,00%
4	Kebidanan Program Diploma Tiga	51	50	98,04%
5	Kebidanan Program Sarjana Terapan	-	-	-
6	Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	234	229	97,86%
7	Fisioterapi Program Diploma Tiga	84	83	98,81%
8	Fisioterapi Program Sarjana Terapan	80	79	98,75%
9	Pendidikan Profesi Fisioterapi Program Profesi	-	-	-
10	Terapi Okupasi Program Diploma Tiga	104	102	98,08%
11	Terapi Okupasi Program Sarjana Terapan	-	-	-
12	Ortotik Prostetik Program Diploma Tiga	81	76	93,83%
13	Ortotik Prostetik Program Sarjana Terapan	69	58	84,06%
14	Terapi Wicara Program Diploma Tiga	107	98	91,59%
15	Terapi Wicara Program Sarjana Terapan	117	108	92,31%
16	Akupunktur Program Diploma Tiga	49	45	91,84%
17	Akupunktur dan Pengobatan Herbal Program Sarjana Terapan	-	-	-
18	Jamu Program Diploma Tiga	-	-	-
19	Analisis Farmasi dan Makanan Program Diploma Tiga	97	89	91,75%
20	Farmasi Program Diploma Tiga	54	54	100,00%
Total		1320	1260	95,45%

Perbandingan Capaian Kinerja:

Perbandingan capaian kinerja persentase kelulusan uji kompetensi di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir sebagai berikut.

Grafik 3.11. Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2020-2022



Grafik 3.11 menggambarkan perbandingan persentase kelulusan uji kompetensi di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir dengan rincian tahun 2020 target 62% capaian 94.83% dengan capaian kinerja terealisasi 152.95%, 2021 target 80% capaian 95.93% dengan capaian kinerja terealisasi 120% dan tahun 2022 target 85% capaian 95.45% dengan capaian kinerja terealisasi 112.30%. Hal tersebut menunjukkan capaian persentase kelulusan uji kompetensi selalu mencapai target yang telah ditetapkan walaupun mengalami penurunan setiap tahunnya.

Kendala dan Permasalahan:

Tidak ada permasalahan dalam mencapai target meningkatnya kelulusan uji kompetensi karena mahasiswa telah diberikan pengetahuan tentang apa dan bagaimana pelaksanaan uji kompetensi.

Langkah Antisipasi:

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi agar target indikator kinerja dapat tercapai adalah mempersiapkan mahasiswa untuk mengikuti uji kompetensi melalui pelaksanaan kegiatan try out uji kompetensi.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya:

Belum dapat dilakukan karena anggaran pelaksanaan try out bersumber dari Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

IKU 12 Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)**Definisi Operasional:**

Prestasi yang diperoleh mahasiswa atau mengikuti lomba sebagai juara I, II dan III pada kegiatan kokulikuler dan ekstrakurikuler di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat dan undangan/flyer kepesertaan).

Perhitungan Realisasi:

Jumlah prestasi yang diperoleh mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2022 sejumlah 53 prestasi yang terdiri dari tingkat nasional 52 prestasi dan tingkat provinsi 1 prestasi, maka perhitungan realisasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \text{Prestasi Internasional} + \text{Nasional} + \text{Provinsi} \\ &\quad + \text{Kota/Kabupaten} \\ &= 0 + 52 + 1 + 0 = 53 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, realisasi jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota) pada tahun 2022 adalah 53 prestasi jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 sebesar 40 prestasi, maka capaian kinerja untuk indikator jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota) adalah 132.50%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan Bobot IKU 110% maka bobot capaian adalah 145.75%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa capaian kinerja telah melampaui target yang ditetapkan. Perhitungan secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.13.

Tabel 3.13 Prestasi Mahasiswa Tahun 2022

No	Program Studi	Internasional	Nasional	Provinsi	Kab/Kota
1	Keperawatan Program Diploma Tiga	-	4	-	-
2	Keperawatan Program Sarjana Terapan	-	9	-	-
3	Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	-	-	-	-
4	Kebidanan Program Diploma Tiga	-	3	-	-
5	Kebidanan Program Sarjana Terapan	-	4	-	-
6	Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	-	-	-	-
7	Fisioterapi Program Diploma Tiga	-	1	-	-
8	Fisioterapi Program Sarjana Terapan	-	5	1	-
9	Pendidikan Profesi Fisioterapi Program Profesi	-	1	-	-

No	Program Studi	Internasional	Nasional	Provinsi	Kab/Kota
10	Terapi Okupasi Program Diploma Tiga	-	-	-	-
11	Terapi Okupasi Program Sarjana Terapan	-	2	-	-
12	Ortotik Prostetik Program Diploma Tiga	-	-	-	-
13	Ortotik Prostetik Program Sarjana Terapan	-	-	-	-
14	Terapi Wicara Program Diploma Tiga	-	-	-	-
15	Terapi Wicara Program Sarjana Terapan	-	4	-	-
16	Akupunktur Program Diploma Tiga	-	-	-	-
17	Akupunktur dan Pengobatan Herbal Program Sarjana Terapan	-	6	-	-
18	Jamu Program Diploma Tiga	-	4	-	-
19	Analisis Farmasi dan Makanan Program Diploma Tiga	-	3	-	-
20	Farmasi Program Diploma Tiga	-	6	-	-
Total		-	52	1	-

Perbandingan Capaian Kinerja:

Perbandingan capaian kinerja jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota) di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir sebagai berikut.

Grafik 3.12. Prestasi Mahasiswa Tahun 2020-2022



Grafik 3.12 menggambarkan perbandingan jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota) di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir dengan rincian tahun 2020 target 30 prestasi capaian 36 prestasi dengan capaian kinerja terealisasi 120%, 2021 target 35 prestasi capaian 37 prestasi dengan capaian kinerja terealisasi 105.70% dan tahun 2022 target 40 prestasi capaian 53 prestasi dengan capaian kinerja terealisasi 132.50%. Hal tersebut menunjukkan capaian jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota) selalu mencapai target yang telah ditetapkan dan mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Kendala dan Permasalahan:

Permasalahan dalam mencapai target meningkatnya kelulusan uji kompetensi yaitu kompetensi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan lomba pada tingkat internasional.

Langkah Antisipasi:

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi agar target indikator kinerja dapat tercapai adalah meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya:

Belum dapat dilakukan karena anggaran yang disediakan telah sesuai dengan perencanaan anggaran peningkatan kompetensi mahasiswa.

IKU 13 Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional**Definisi Operasional:**

Pendapatan BLU merupakan seluruh pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, dan tidak termasuk pendapatan yang berasal dari APBN (Rupiah Murni).

Beban Operasional merupakan seluruh beban yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang sumber dananya berasal dari penerimaan anggaran APBN dan pendapatan PNBP Satker BLU, tidak termasuk beban penyusutan.

Perhitungan Realisasi:

Jumlah pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2022 sejumlah Rp. 74.906.684.392 dengan biaya operasional sejumlah Rp. 101.552.229.794, maka perhitungan realisasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\% \\ &= \frac{74.906.684.392}{101.552.229.794} \times 100\% = 73.76\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, realisasi persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional pada tahun 2022 adalah 73.76% apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 adalah

59.91%, maka realisasi pencapaian kinerja untuk indikator persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional adalah 123.12% sehingga jika dikalikan dengan Bobot IKU 90% maka capaian bobot 110.81%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa capaian kinerja telah melampaui target yang ditetapkan. Perhitungan secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.14.

Tabel 3.14 Pendapatan BLU dan Biaya Operasional Tahun 2022

No	Jenis	Nominal
a.	Pendapatan BLU	74.906.684.392
	1. Pendaftaran Sipenmaru	1.050.850.000
	2. Pendaftaran SIMAMA	123.000.000
	3. Tes Uji Kesehatan	333.900.000
	4. UKT	70.024.800.000
	5. Matrikulasi	400.500.000
	6. Cuti Akademik	29.800.000
	7. Kontribusi ATM	-
	8. Pengganti Blangko	2.970.000
	9. Toga	950.000
	10. Pendapatan Layanan Lainnya	-
	11. Pendapatan Lainnya	-
	12. Bunga Bank	2.939.914.392
b.	Biaya Operasional	101.552.229.794
	1. Belanja Pegawai	22.938.530.442
	2. Belanja Barang	78.613.699.352

Perbandingan Capaian Kinerja:

Perbandingan capaian kinerja persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir sebagai berikut.

Grafik 3.13. Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional Tahun 2020-2022



Grafik 3.13 menggambarkan perbandingan persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir dengan rincian tahun 2020 target 57% capaian 95.77% dengan capaian kinerja terealisasi 168.02%, 2021 target 57.30% capaian 82.23% dengan capaian kinerja terealisasi 143.50% dan tahun 2022 target 59.91% capaian 73.76% dengan capaian kinerja terealisasi 123.12%. Hal tersebut menunjukkan capaian persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional selalu mencapai target yang telah ditetapkan walaupun mengalami penurunan setiap tahunnya.

Kendala dan Permasalahan:

Permasalahan dalam mencapai target persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional yaitu pelaksanaan kegiatan tidak sesuai perencanaan dan terakumulasi di akhir tahun.

Langkah Antisipasi:

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi agar target indikator kinerja dapat tercapai adalah mendorong percepatan realisasi belanja operasional agar nilai POBO tidak terlalu tinggi.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya:

Belum bisa dilakukan karena realisasi belanja operasional belum maksimal.

IKU 14 Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah)**Definisi Operasional:**

Pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain- lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN.

Target pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada DIPA/APBN.

Perhitungan Realisasi:

Jumlah pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2022 sejumlah Rp. 74.906.684.392, maka perhitungan realisasi sebagai berikut:

$$= \text{Pendapatan PNBP}$$

$$= 74.906.684.392$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, realisasi jumlah pendapatan PNBP pada tahun 2022 adalah Rp. 74.906.684.392 apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 adalah Rp. 60.000.000.000, maka realisasi pencapaian kinerja untuk indikator jumlah pendapatan PNBP adalah 124.84% sehingga jika dikalikan dengan Bobot IKU 120% maka capaian bobot 149.81%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa capaian kinerja telah melampaui target yang ditetapkan. Perhitungan secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.15.

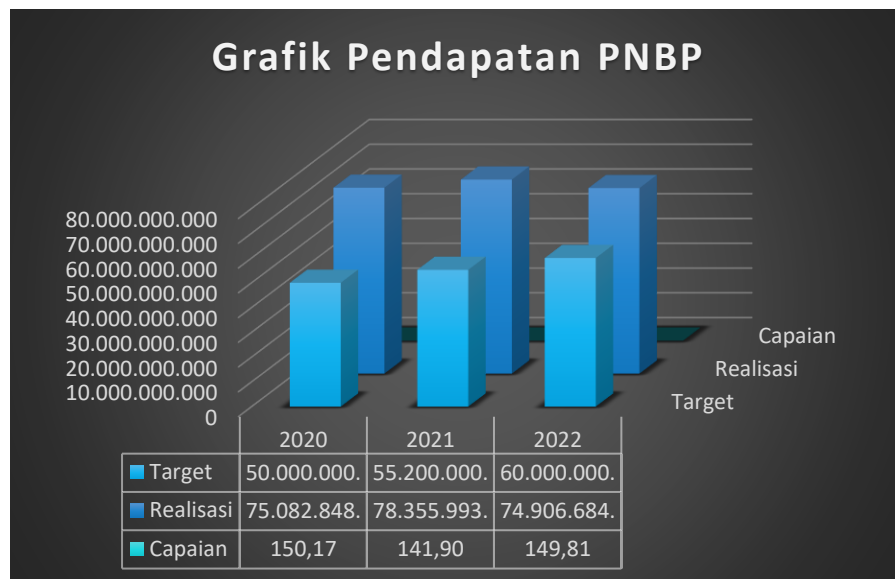
Tabel 3.15 Pendapatan PNBП Tahun 2022

No	Jenis Pendapatan	Nominal
1	Pendaftaran Sipenmaru	1.050.850.000
2	Pendaftaran SIMAMA	123.000.000
3	Tes Uji Kesehatan	333.900.000
4	UKT	70.024.800.000
5	Matrikulasi	400.500.000
6	Cuti Akademik	29.800.000
7	Kontribusi ATM	-
8	Pengganti Blangko	2.970.000
9	Toga	950.000
10	Pendapatan Layanan Lainnya	-
11	Pendapatan Lainnya	-
12	Bunga Bank	2.097.767.782
Total Pendapatan PNBП		74.906.684.392

Perbandingan Capaian Kinerja:

Perbandingan capaian kinerja jumlah pendapatan PNBП di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir sebagai berikut.

Grafik 3.14. Pendapatan PNBП Tahun 2020-2022



Grafik 3.14 menggambarkan perbandingan jumlah pendapatan di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir dengan rincian tahun 2020 target Rp. 50.000.000.000 capaian Rp. 75.082.848.629 dengan capaian kinerja terealisasi 150.17%, 2021 target Rp. 55.200.000.000 capaian Rp. 78.355.993.913 dengan capaian kinerja terealisasi 141.90% dan tahun 2022 target Rp. 60.000.000.000 capaian Rp. 74.906.684.392 dengan capaian kinerja terealisasi 149.81%. Hal tersebut menunjukkan capaian jumlah pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional selalu mencapai target yang telah ditetapkan dan fluktuatif setiap tahunnya.

Kendala dan Permasalahan:

Tidak ada permasalahan dalam mencapai target jumlah pendapatan PNBPN dikarenakan pendapatan PNBPN yang diterima melebihi perhitungan yang tercantum pada DIPA/APBN. Hal ini dikarenakan penerimaan mahasiswa dari jalur Alih Jenjang sehingga menambah pendapatan UKT.

Langkah Antisipasi:

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi agar target indikator kinerja dapat tercapai adalah mengesahkan pendapatan PNBPN ke KPPN.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya:

Belum bisa dilakukan karena Pendapatan PNBPN belum disahkan ke KPPN.

IKU 15 Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (dalam Rupiah)**Definisi Operasional:**

Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset, baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain. Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset adalah sebagaimana yang dimaksudkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.

Perhitungan Realisasi:

Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2022 sejumlah Rp. 2.939.914.392, maka perhitungan realisasi sebagai berikut:

$$= \text{pendapatan dari optimalisasi aset}$$

$$= 2.939.914.392$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, realisasi pendapatan dari optimalisasi aset pada tahun 2022 adalah Rp. 2.939.914.392 apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 adalah Rp. 2.675.000.000, maka realisasi pencapaian kinerja untuk indikator realisasi pendapatan dari optimalisasi aset adalah 109.90% sehingga jika dikalikan dengan Bobot IKU 90% maka capaian bobot 98.91%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa capaian kinerja telah melampaui target yang ditetapkan. Perhitungan secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.16.

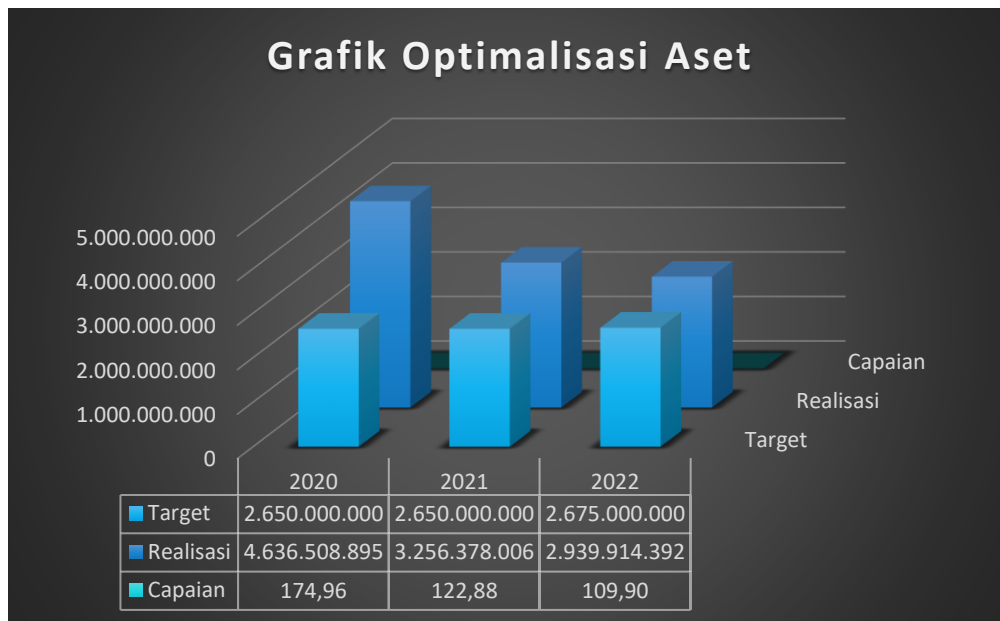
Tabel 3.16 Pendapatan Optimalisasi Aset Tahun 2022

No	Jenis Pendapatan	Nominal
1	Pendapatan Aset Tetap (KSO/KSM)	-
	Sewa Gedung	-
	Sewa ATM	-
2	Pendapatan Aset Lancar (Optimalisasi Kas)	2.939.914.392
	Bunga Deposito, Jasa Giro, Tabungan	2.939.914.392
Total pendapatan optimalisasi aset		2.939.914.392

Perbandingan Capaian Kinerja:

Perbandingan capaian kinerja realisasi pendapatan dari optimalisasi aset di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir sebagai berikut.

Grafik 3.15. Pendapatan Optimalisasi Aset Tahun 2020-2022



Grafik 3.15 menggambarkan perbandingan realisasi pendapatan dari optimalisasi aset di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir dengan rincian tahun 2020 target Rp. 2.650.000.000 capaian Rp. 4.636.508.895 dengan capaian kinerja terealisasi 174.96%, 2021 target Rp. 2.650.000.000 capaian Rp. 3.256.378.006 dengan capaian kinerja terealisasi 122.88% dan tahun 2022 target Rp. 2.675.000.000 capaian Rp. 2.939.914.392 dengan capaian kinerja terealisasi 109.90%. Hal tersebut menunjukkan capaian realisasi pendapatan dari optimalisasi aset selalu mencapai target yang telah ditetapkan walaupun mengalami penurunan setiap tahunnya.

Kendala dan Permasalahan:

Permasalahan dalam mencapai target realisasi pendapatan dari optimalisasi aset yaitu belum terdapat SDM yang kompeten untuk mengelola aset tetap sehingga pendapatan optimalisasi hanya berasal dari aset lancar saja.

Langkah Antisipasi:

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi agar target indikator kinerja dapat tercapai adalah mengoptimalkan pendapatan dari aset lancar.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya:

Belum bisa dilaksanakan karena optimalisasi aset hanya berasal dari aset lancar.

IKU 16 Persentase Penyelesaian Modernisasi pengelolaan keuangan BLU**Definisi Operasional:**

Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2022 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System, membuat publikasi BLU kepada masyarakat, melakukan tindak lanjut penyelesaian terhadap rekomendasi hasil monev, serta rekomendasi Dewan Pengawas.

Perhitungan Realisasi:

Realisasi persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 3.18 Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Tahun 2022

No	Pengelolaan BLU	Bobot	Realisasi
1	Publikasi BLU kepada masyarakat (misal penggunaan identitas BLU pada website, gedung, dll)	20%	20%
2	BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2016-2020 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu	10%	10%
3	BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (Bobot 30%) • BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%) • BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%) • BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%) • BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%) • BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 40%)	30%	30%
4	Penggunaan modul <i>Office Automation</i> BLU mempunyai aplikasi perkantoran secara elektronik yang dapat terkoneksi dengan modul Office Automation pada BIOS Dit. PPK BLU	20%	10%
5	Ketersediaan Aplikasi <i>Cash Management System</i> dari perbankan yang terkoneksi dengan Sistem Informasi Keuangan pada BLU	10%	10%
6	BLU Mempunyai website yang representatif dan up to date	20%	20%
7	BLU mempunyai database layanan terpusat	10%	10%
8	Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial BLU	10%	10%

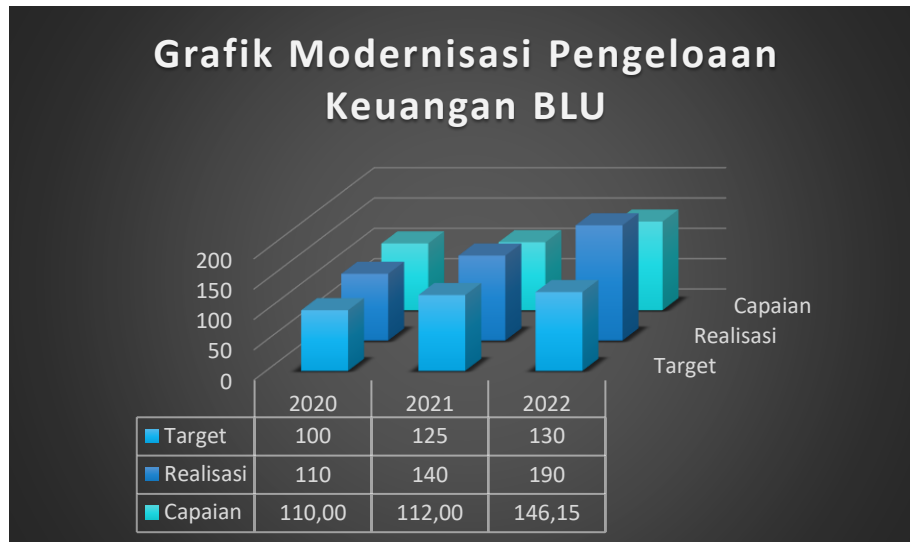
No	Pengelolaan BLU	Bobot	Realisasi
9	Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi • Proses pendaftaran, dan kegiatan akademik yang berbasis IT • Proses keuangan (penerimaan pendapatan hingga belanja) yang dapat menghasilkan Laporan Keuangan dan Manajerial secara otomatis yang berbasis IT (tidak melalui input manual setiap tahapan). • Memiliki SOP terkait proses bisnis layanan dan keuangan berbasis IT.	30%	10%
10	BLU mengisi tindak lanjut masukan Dewas pada Aplikasi BIOS	10%	10%
11	BLU menyampaikan dokumen dan data kinerja secara tepat waktu (contoh: RSB, RBA, KPI, Capaian KPI, Penilaian Kinerja, Laporan Tematik, Data Tematik dan dokumen serta data pendukung lainnya)	20%	20%
12	BLU Melakukan <i>Self Assesment Maturity Rating</i> secara benar dan tepat waktu (pada Semester I)	30%	30%
Total Modernisasi Pengelolaan BLU			190%

Berdasarkan perhitungan tersebut, realisasi persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU pada tahun 2022 adalah 190% apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 adalah 130%, maka realisasi pencapaian kinerja untuk indikator persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU adalah 146.15% sehingga jika dikalikan dengan Bobot IKU 100% maka capaian bobot 146.15%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa capaian kinerja telah melampaui target yang ditetapkan.

Perbandingan Capaian Kinerja:

Perbandingan capaian kinerja persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir sebagai berikut.

Grafik 3.16. Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Tahun 2020-2022



Grafik 3.16 menggambarkan perbandingan realisasi persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU di Poltekkes Kemenkes Surakarta pada 3 tahun terakhir dengan rincian tahun 2020 target 100% capaian 110% dengan capaian kinerja terealisasi 110%, 2021 target 125% capaian 140% dengan capaian kinerja terealisasi 112% dan tahun 2022 target 130% capaian 190% dengan capaian kinerja terealisasi 146.15%. Hal tersebut menunjukkan capaian realisasi persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU selalu mencapai target yang telah ditetapkan dan mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Kendala dan Permasalahan:

Permasalahan dalam mencapai target realisasi modernisasi pengelolaan keuangan BLU yaitu:

1. Proses implementasi tahap awal office automation dengan penggunaan aplikasi Srikandi (ANRI)

2. Penyusunan kerangka kerja *Self Assesment Maturity Rating* terhadap 6 aspek penilaian pada aplikasi BIOS

Langkah Antisipasi:

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi agar target indikator kinerja dapat tercapai adalah:

1. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi aplikasi SRIKANDI oleh Tim Biro Umum Sekjend Kemenkes RI
2. Meningkatkan pemahaman petugas dengan mengikuti kegiatan workshop penyusunan dokumen pendukung BLU *maturity rating assesment tools and evaluation*

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya:

Belum dilakukan karena anggaran sudah sesuai pelaksanaan kegiatan.

Perbandingan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2020-2022 sebagai berikut.

Grafik 3.17 Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta
Tahun 2020-2022



Berdasarkan grafik 3.17 dapat dianalisis dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (2020-2022), nilai rata-rata capaian kinerja setelah dikalikan bobot IKU hasilnya sangat baik dan menunjukkan rata-rata kinerja diatas 100%. Tahun 2020 tingkat kinerja mencapai 118.70%. Kemudian pada tahun 2021 meningkat menjadi 139.05%. Pada tahun 2022 menurun menjadi 134.84%. Berdasarkan data tersebut Poltekkes Kemenkes Surakarta sudah sangat baik dalam pencapaian kinerja.

B. REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran berdasarkan pencapaian sasaran (*outcome*) Poltekkes Kemenkes Surakarta tahun 2022 sebagai berikut.

Tabel 3.18 Realisasi Anggaran Tahun 2022

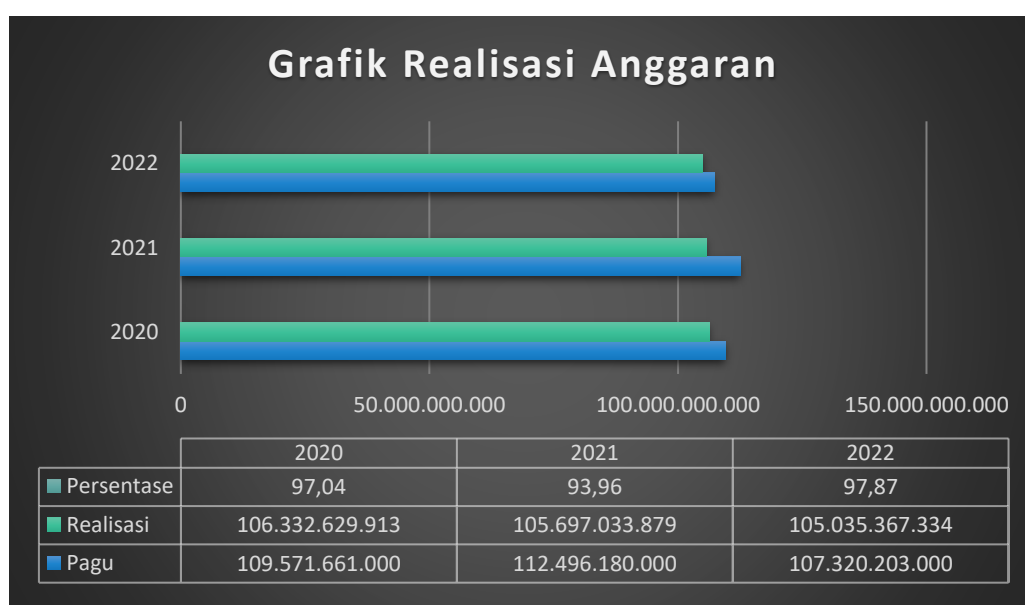
Kode	Program/Kegiatan	Realisasi Anggaran		
		Anggaran	Realisasi	Persentase
2077.BAH	Layanan Sentra Vaksinasi	162.850.000	155.236.129	95.32%
5034.ADE	Akreditasi Lembaga	532.690.000	530.035.395	99.50%
5034.ACE	Kerjasama	78.225.000	77.476.583	99.04%
5034.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	1.499.800.000	1.382.309.051	92.17%
5034.BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	2.424.300.000	2.416.875.000	99.69%
5034.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Bidang Pendidikan Tinggi	38.544.857.000	38.231.472.327	99.19%
5034.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	3.714.225.000	3.668.492.126	98.77%
5034.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	1.112.870.000	1.083.317.252	97.34%
5034.DBA	Pendidikan Tinggi	16.319.231.000	16.167.305.827	99.07%
5034.DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	1.757.320.000	1.694.667.130	96.43%
5034.DCC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	2.640.773.000	2.619.500.261	99.19%
5034.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	589.528.000	509.284.717	86.39%
5034.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	937.235.000	927.985.414	99.01%

Kode	Program/Kegiatan	Realisasi Anggaran		
		Anggaran	Realisasi	Persentase
5034.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	281.120.000	248.052.108	88.24%
4817.EBA	Layanan Perkantoran	36.725.179.000	35.323.358.014	96.18%
Realisasi Anggaran Tahun 2022		107.320.203.000	105.035.367.334	97.87%

Berdasarkan data diatas, realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2022 dengan Kode Satker 632259 sebesar Rp. 105.035.367.334 dari total Pagu Anggaran Rp. 107.320.203.000 dengan persentase capaian realisasi 97.87% sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan realisasi anggaran sudah efektif tetapi kurang efisien. Program yang direncanakan telah direalisasikan dengan baik akan tetapi Poltekkes Kemenkes Surakarta belum efisien menggunakan anggaran yang dimiliki untuk menghasilkan output yang lebih besar. Hal ini dikarenakan pelaksanaan realisasi anggaran dalam pencapaian output atau terlaksananya program belum dapat mengefektifkan proses kerja sehingga output yang dihasilkan sesuai dengan perencanaan.

Perbandingan capaian realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2020-2022 sebagai berikut.

Grafik 3.18 Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Surakarta
Tahun 2020-2022





Berdasarkan grafik 3.18 dapat dianalisis dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (2020-2022), realisasi anggaran berbanding pagu hasilnya sudah efektif. Tahun 2020 tingkat efektifitas mencapai 97.04%. Kemudian pada tahun 2021 menurun menjadi 93.96%. Pada tahun 2022 meningkat menjadi 97.87%. Berdasarkan data tersebut Poltekkes Kemenkes Surakarta sudah baik dalam menggunakan anggaran, sehingga program dapat tercapai.

BAB IV

KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Poltekkes Kemenkes Surakarta tahun 2022 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan Poltekkes Kemenkes Surakarta kepada Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dan seluruh *stake holders* yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

LAKIP Tahun 2022 Poltekkes Kemenkes Surakarta menyajikan informasi capaian kinerja program yang telah dilaksanakan. Tahun 2022 Poltekkes Kemenkes Surakarta telah merealisasikan Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU). Hasil rata-rata capaian kinerja sebesar 134.77% dan setelah dikalikan dengan Bobot masing-masing IKU nilai rata-rata mencapai 134.84%, sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan Poltekkes Kemenkes Surakarta sudah sangat baik dalam merealisasikan kinerja bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan program kerjanya, Poltekkes Kemenkes Surakarta didukung Pagu Anggaran Rp. 107.320.203.000 dengan realisasi anggaran Rp. 105.035.367.334 maka persentase capaian realisasi anggaran sebesar 97.87%.

Kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta dapat terselesaikan dengan baik berkat kerjasama semua unit terkait. Langkah yang perlu dilakukan Poltekkes Kemenkes Surakarta di masa mendatang untuk meningkatkan kinerja sebagai berikut:

1. Pelaksanaan realisasi anggaran perlu diimbangi dengan efisiensi penggunaan sumber daya sehingga output yang dihasilkan akan semakin besar.
2. Meningkatkan koordinasi dan keterlibatan seluruh pegawai dalam perencanaan dan pelaksanaan kinerja di masing-masing unit dengan mengacu pada keselarasan Rencana Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktur.
3. Meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM dalam rangka pengembangan unit bisnis sehingga dapat menghasilkan pendapatan dari optimalisasi aset dan sumber daya yang tersedia.



LAMPIRAN

**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Satino, SKM, M.Sc.N

Jabatan : Direktur Poltekkes Kemenkes Surakarta

selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Drg. Arianti Anaya, MKM

Jabatan : Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Desember 2021

Pihak Kedua,

Drg. Arianti Anaya, MKM
NIP 196409241994032001

Pihak Pertama

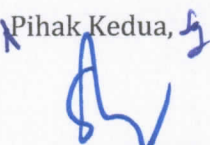
Satino, SKM, M.Sc.N
NIP. 196101021989031001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rasio Dosen terhadap Mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:30
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	78.05%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	9
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	102
5	Penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan dalam 1 tahun	236
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	74 Judul
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	6,09 %
8	Dosen berprestasi nasional dan Internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	11
9	Indek Kepuasan Masyarakat	Indek Kepuasan Masyarakat	3,80
10	Persentase mahasiswa dari Masyarakat berpenghasilan Rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	10 %
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	85 %
12	Persentase mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan Internasional	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan ditingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	40
13	Kinerja Pengelolaan Keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	59,91 %
		Jumlah pendapatan PNBPN (dalam Rupiah)	60.000.000.000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset (dalam Rupiah)	2.675.000.000
		Persentase Penyelesaian Modernisasi pengelolaan keuangan BLU	130 %

Jumlah Anggaran tahun 2022 : Rp 100.610.231.000 (Seratus Milyar Enam Ratus Sepuluh Juta Dua Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Rupiah)

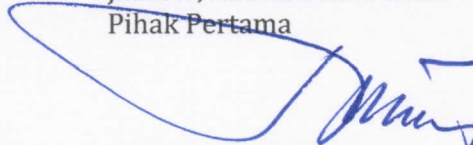
Pihak Kedua,



Drg. Arianti Anaya, MKM
NIP 196409241994032001

Jakarta, 15 Desember 2021

Pihak Pertama



Satino, SKM, M.ScN
NIP 196101021989031001

**TARGET DAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA TAHUN 2022**

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	2022			
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	NILAI CAPAIAN
1	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1 : 30	1 : 27	100,00	80,00
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	78,05%	83,10%	106,47	101,14
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	9	9	100,00	90,00
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	102	220	215,69	248,04
5	Penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	236	426	180,51	171,48
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	74 Judul	75 Judul	101,35	116,55
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	6,09%	6,76%	111,06	105,50
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	11	18	163,64	163,64
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,80%	3,80%	100,00	100,00
10	Persentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	10%	22,88%	228,84	217,40
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	85%	95,45%	112,30	112,30

**TARGET DAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA TAHUN 2022**

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	2022			
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	NILAI CAPAIAN
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	40	53	132,50	145,75
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	59,91%	73,76%	123,12	110,81
		Jumlah pendapatan PNBPN (dalam Rupiah)	60.000.000.000	74.906.684.392	124,84	149,81
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dalam rupiah)	2.675.000.000	2.939.914.392	109,90	98,91
		Persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	130%	190%	146,15	146,15
TOTAL RATA-RATA CAPAIAN					134,77	134,84

Jumlah Anggaran Tahun 2022 : Rp. 107.320.203.000

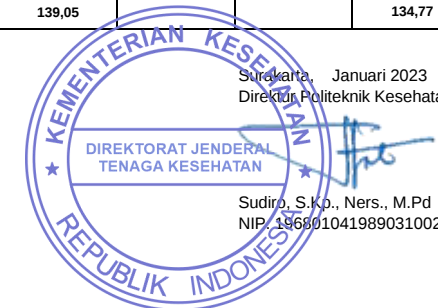


Surakarta, Januari 2023
Direktur Politeknik Kesehatan Surakarta

Sudiro, S.Kp., Ners., M.Pd
NIP. 196801041989031002

TARGET DAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA TAHUN 2020 - 2022

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	2020				2021				2022			
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NILAI CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NILAI CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NILAI CAPAIAN (%)
1	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1 : 30	1 : 30	100	80,00	1 : 30	1 : 28	100,00	80,00	1 : 30	1 : 27	100,00	80,00
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	78,03%	78,46%	100,55	95,52	78,03%	78,06%	100,10	95,10	78,05%	83,10%	106,47	101,14
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	9	9	100	90,00	9	9	100,00	90,00	9	9	100,00	90,00
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	63	116	184,12	211,74	101	152	150,50	173,08	102	220	215,69	248,04
5	Penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan dalam 1 tahun	216	225	104,16	98,95	234	239	102,14	97,03	236	426	180,51	171,48
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	73 Judul	74 Judul	0,00	0,00	74 Judul	74 Judul	100,00	115,00	74 Judul	75 Judul	101,35	116,55
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	3,80%	4,61%	128,3	121,89	5,74%	6,76%	98,28	93,36	6,09%	6,76%	111,06	105,50
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	9	11	122,22	122,22	10	11	110,00	110,00	11	18	163,64	163,64
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,80%	3,80%	100	100,00	3,80%	3,80%	100,00	100,00	3,80%	3,80%	100,00	100,00
10	Persentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	3,73%	3,73%	100	95,00	3,74%	20,23%	540,00	513,00	10%	22,88%	228,84	217,40
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	62%	94,83%	152,95	152,95	80%	95,93%	120,00	120,00	85%	95,45%	112,30	112,30
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional, dan regional	30	36	120	132,00	35	37	105,70	116,27	40	53	132,50	145,75
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNPB terhadap biaya operasional	57%	95,77%	168,02	151,22	57,3%	82,23%	143,50	129,15	59,91%	73,76%	123,12	110,81
		Jumlah pendapatan PNPB (dalam Rupiah)	50.000.000.000	75.082.848.629	150,17	180,20	55.200.000.000	78.355.993.913	141,90	170,28	60.000.000.000	74.906.684.392	124,84	149,81
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (dalam Rupiah)	2.650.000.000	4.636.508.895	174,96	157,46	2.650.000.000	3.256.378.006	122,88	110,59	2.675.000.000	2.939.914.392	109,90	98,91
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	100%	110%	110	110,00	125%	140%	112,00	112,00	130%	190%	146,15	146,15
TOTAL RATA-RATA CAPAIAN					119,72	118,70			140,44	139,05			134,77	134,84



Surakarta, Januari 2023
 Direktur Politeknik Kesehatan Surakarta

Sudiro, S.Kp., Ners., M.Pd
 NIP. 196801041989031002



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA

Jl. Letjen. Sutoyo Mojosongo Surakarta

Website www.poltekkes-solo.ac.id email : poltekkes_solo@yahoo.co.id , polkessolo@gmail.com

Telp. 0271-856929 Fax. 0271-855388 Kode Pos 57127



Nomor : PR.05.04/1/421/2023 29 Januari 2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)
Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2022

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan
Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan
Di Jakarta

Sehubungan dengan telah berakhirnya Tahun 2022, maka bersama ini kami kirimkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta Tahun 2022 sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Surakarta,



Sudiro, SKp, Ners, M.Pd